



RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA



2022 - 2026

PUSAT PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KP JEMBRANA

DESA PENGAMBENGAN KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA 82218
TELEPON (0365) 4503980, FAXMILE (0365) 4503980
LAMAM www.kkp.go.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KP JEMBRANA
NOMOR KEP.0073/BRSDM-POLTEK.JBR/TU.210/I/2022
TENTANG
RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KP JEMBRANA TAHUN 2022-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KP JEMBRANA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengelenggaraan dan pengembangan Politeknik KP Jembrana lima tahun kedepan (Tahun 2022-2026);

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Surat Keputusan Direktur Politeknik KP Jembrana tentang Rencana Strategis Politeknik KP Jembrana Tahun 2022-2026;

Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

2 Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015;

3 Keputusan Presiden Nomor 26/TPA Tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

4 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;

- 5 Surat Kemenristek dikti No.261/M/XI/2017 tanggal 26 September 2017 Hal Persetujuan Usul Pendirian Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Pangandaran, Jembrana dan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- 6 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik KP Jembrana

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KP JEMBRANA TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KP JEMBRANA TAHUN 2022-2026.

Pasal 1

Dalam Keputusan Direktur ini, yang dimaksud dengan:

1. Politeknik Kelautan dan Perikanan selanjutnya disebut Politeknik KP Jembrana.
2. Rencana Strategis Politeknik KP Jembrana Tahun 2022-2026, yang selanjutnya disebut Renstra Politeknik KP Jembrana adalah dokumen perencanaan Politeknik KP Jembrana periode 2 (dua) terhitung sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2026.

Pasal 2

1. Renstra Politeknik KP Jembrana merupakan pedoman bagi setiap unit kerja di lingkungan Politeknik KP Jembrana dalam penyusunan program kegiatan Politeknik KP Jembrana.
2. Renstra Politeknik KP Jembrana sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini

Pasal 3

Ruang lingkup dari Renstra Politeknik KP Jembrana, meliputi:

- a. Pendahuluan, yang berisi latar belakang, kondisi umum, potensi, permasalahan, dan lingkungan strategis serta isu-isu strategis
- b. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis;
- c.
- d. Arah kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan kerangka kelembagaan;
- e. Target kinerja dan kerangka pendanaan; dan
- f. Penutup

Pasal 4

Renstra Politeknik KP Jembrana sebagai pedoman bagi unit kerja di lingkungan Politeknik KP Jembrana yang terdiri dari indikator kinerja serta kerangka pendanaan, tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini.

Pasal 5

Keputusan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jembrana
Jembrana, 6 Januari 2022
**Direktur Politeknik Kelautan
dan Perikanan Jembrana,**



Ilham

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELUATAN
DAN PERIKANAN JEMBRANA NOMOR:
KEP.0073/BRSDM-POLTEK.JBR/TU.210/I/2022
TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KP
JEMBRANA TAHUN 2022-2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan "**Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik KP Jembrana Tahun 2022 - 2026**" ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Renstra Politeknik KP Jembrana tahun 2022 - 2026 dengan tema **Transformasi Pendidikan Tinggi** menuju Unggul. Semua unit yang ada di Politeknik KP Jembrana dapat menggunakan Renstra ini sebagai acuan/pedoman pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan dan penyusunan anggaran.

Renstra Politeknik KP Jembrana Tahun 2022 - 2026 ini telah menjabarkan visi dan misi operasional Politeknik KP Jembrana selama 5 (lima) tahun ke depan. Ketercapaian visi operasional ini akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan dalam Renstra ini.

Penyusunan Renstra 2022-2026 melibatkan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam menyusun Renstra tahun 2022-2026. Akhirnya kami berharap Renstra tahun 2022-2026 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas Politeknik KP Jembrana dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama membangun masa depan Politeknik KP Jembrana.

Jembrana, Januari 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kondisi Umum	2
C. Potensi dan Permasalahan	5
D. Lingkungan dan Isu-isu Strategis	32
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	36
2.1 Visi Politeknik KP Jembrana.....	36
2.2 Misi Politeknik KP Jembrana	37
2.3 Tujuan Strategis.....	37
2.4 Sasaran Strategis	38
2.5 Visi dan Misi Program Studi Perikanan Tangkap	39
2.5.1 Visi Program Studi Perikanan Tangkap.....	39
2.5.2 Misi Program Studi Perikanan Tangkap.....	39
2.6 Visi dan Misi Program Studi Budi Daya Ikan.....	40
2.6.1 Visi Program Studi Budi Daya Ikan	40
2.6.2 Misi Program Studi Budi Daya Ikan	40
2.7 Visi dan Misi Program Studi Pengolahan Hasil Laut.....	41
2.7.1 Visi Program Studi Pengolahan Hasil Laut	41
2.7.2 Misi Program Studi Pengolahan Hasil Laut	41
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	42
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional	42
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kelautan dan Perikanan	43
3.2.1 Prioritas Kebijakan KKP	44
3.3 Arah Kebijakan dan Rencana Strategis BRSDM-KP	45
3.4 Arah Kebijakan Politeknik KP Jembrana	46
3.5 Strategi Pengembangan Politeknik KP Jembrana	48
3.5.1 Sasaran Strategis.....	50
3.5.2 Program Pengembangan.....	51
3.5.2 Program Prioritas	54
3.6 Kerangka Regulasi	55
3.7 Kerangka Kelembagaan	56
BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN, KERANGKA PENDANAAN DAN	61

TARGET KINERJA	61
4.1 Rencana Pengembangan Tenaga Dosen	61
4.2 Rencana Pengembangan Tenaga Kependidikan/Administrasi	61
4.3 Rencana Pengembangan Daya Tampung Mahasiswa	62
4.4 Rencana Operasional Pengembangan Politeknik KP Jembrana	62
4.5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan	63
4.6 Strategi Capaian Target Sasaran	71
BAB V PENUTUP	75

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 <i>Grand Design</i> Politeknik KP Jembrana	3
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Politeknik KP Jembrana	6
Gambar 1. 3 Demografi SDM Politeknik KP Jembrana	7
Gambar 1. 4 Gedung perkuliahan Politeknik KP Jembrana	10
Gambar 1. 5 Ruang Perpustakaan dan Ruang Komputer	10
Gambar 1. 6 Gedung Teaching Factory.....	11
Gambar 1. 7 Kapal Bengkunis.....	11
Gambar 1. 8 Kegiatan TEFA BDI.....	11
Gambar 1. 9 Ruang TEFA PHL	12
Gambar 1. 10 Tambak busmetik Politeknik KP Jembrana.....	12
Gambar 1. 11 Tambak Budidaya Vaname Kerjasama Koperasi Produsen Cahaya Mina Politeknik KP Jembrana.....	13
Gambar 1. 12 Instalasi bioflok Politeknik KP Jembrana.....	13
Gambar 1. 13 Kegiatan praktikum di Laboratorium TerpaduAsrama Taruna/Taruni	13
Gambar 1. 14 Asrama taruna/taruni Politeknik KP Jembrana	14
Gambar 1. 15 Flat dosen Politeknik KP Jembrana	14
Gambar 1. 16 Lapangan sepak bola Politeknik KP Jembrana	14
Gambar 1. 17 Gedung refectory Politeknik KP Jembrana.....	15
Gambar 1. 18 Ruang kesehatan Politeknik KP Jembrana	15
Gambar 1. 19 Mushola Politeknik KP Jembrana.....	16
Gambar 1. 20 Kendaraan Operasional Politeknik KP Jembrana	16
Gambar 1. 21 Rata-rata Presentase Alokasi Penggunaan Anggaran 2019-2021	19
Gambar 1. 22 Mekanisme Pemutakhiran Kurikulum Politeknik KP Jembrana.....	21
Gambar 1. 23 Rencana Induk Penelitian Politeknik KP Jembrana	24
Gambar 1. 24 Peta Jalan Penelitian PS-PTK	25
Gambar 1. 25 Kelompok Keilmuan Dosen PS-PTK.....	25
Gambar 1. 26 Rencana Induk Penelitian PS-BDI.....	26
Gambar 1. 27 Kelompok Keilmuan Dosen PS-BDI	26
Gambar 1. 28 Peta Jalan Penelitian PS-PHL.....	27
Gambar 1. 29 Peta Jalan Penelitian dan KKD PS-PHL	27
Gambar 1. 30 Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Politeknik KP Jembrana.....	30
Gambar 1. 31 Peta Jalan PkM PS-PTK.....	30
Gambar 1. 32 Peta Jalan PkM PS-BDI	31
Gambar 1. 33 Peta Jalan PkM PS-PHL.....	31
Gambar 1. 34 Lokasi Politeknik KP Jembrana (Sumber: Google Earth)	32
Gambar 2. 1 Peta jalan Rensta 20 tahun	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan (Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan)	58
Gambar 4. 1 Rencana Operasional Pembiayaan Politeknik KP Jembrana.....	63

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Strategi Pencapaian Penguatan Kelembagaan (PLATFORM)	4
Tabel 1. 2 Jabatan Akademik dan Kepemilikan Sertifikasi Tenaga Pendidik.....	7
Tabel 1. 3 Kualifikasi Tenaga Kependidikan di Politeknik KP Jembrana.....	8
Tabel 2. 1 Sasaran strategis Renstra Tahun 2022-2026.....	38
Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik (Dosen) Politeknik KP Jembrana.....	61
Tabel 4. 2 Data Tenaga Kependidikan Politeknik KP Jembrana	62
Tabel 4. 3 Daya Tampung Mahasiswa	62
Tabel 4. 4 Rencana Operasional Pengembangan Politeknik KP Jembrana.....	63
Tabel 4. 5 Rencana Pengembangan Politeknik KP Jembrana	65
Tabel 4. 6 Program kerja Politeknik KP Jembrana tahun 2022-2026	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025 (periode 20 tahun) bertujuan untuk membentuk fondasi pembangunan nasional yang berkelanjutan dan terpadu. RPJPN dapat dijadikan pedoman utama dalam pembentukan visi, misi, dan sasaran pembangunan jangka panjang Indonesia. Sedangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) merupakan rencana yang berlaku setiap lima tahun dan menjadi penjelasan tahap akhir dari RPJPN 2005-2025. Penyusunan RPJMN 2020-2024 bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan-pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Indonesia Emas 2045 merupakan visi besar yang ingin dicapai oleh pemerintah Indonesia saat memasuki usia kemerdekaan yang ke 100 tahun. Visi tersebut merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh Indonesia untuk menjadi negara maju dengan masyarakat yang sejahtera, kompeten dan bertalenta/berdaya saing global. Meskipun memiliki jangka waktu yang lebih panjang daripada RPJPN dan RPJMN, Indonesia Emas 2045 dijadikan panduan utama dalam pembentukan arah jangka panjang pembangunan nasional dan rencana strategis lembaga. Beberapa langkah strategis untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 adalah : 1) Investasi Pendidikan dan Kesehatan; 2) Pembangunan Infrastruktur Modern; 3) Digitalisasi dan Inovasi Teknologi; 4) Penguatan Ekonomi Lokal dan Kewirausahaan; 5) Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan; dan 6) Kerjasama Internasional yang Proaktif.

Pembangunan Visi Indonesia Emas 2045 diperlukan sebagai bahan acuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa demi terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian. Pencapaian impian dan visi Indonesia Emas 2045 dibangun dengan 4 pilar berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yaitu 1) Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; 2) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan; 3) Pemerataan Pembangunan; 4) Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Kepemerintahan

Langkah strategis mewujudkan Indonesia Emas 2045, maka Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Badan Riset Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) berperan dalam mendukung strategi pertama terkait dengan investasi pendidikan. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui "*Peningkatan kualitas pendidikan dan manajemen talenta*" merupakan salah satu dari lima prioritas kerja Presiden tahun 2019-2024.

Tujuan pembangunan Kelautan dan Perikanan (KP) Jangka Panjang pada periode pembangunan tahap ke-4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ke tujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*

Pembangunan jangka menengah 2021-2024 Kementerian/Lembaga (K/L) dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) K/L sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor 5 tahun 2019. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan, Nomor 39/PERMEN-KP/2018 sebagai pedoman penyusunan rencana strategis KKP yang selanjutnya dipedomani oleh setiap institusi lingkup KKP.

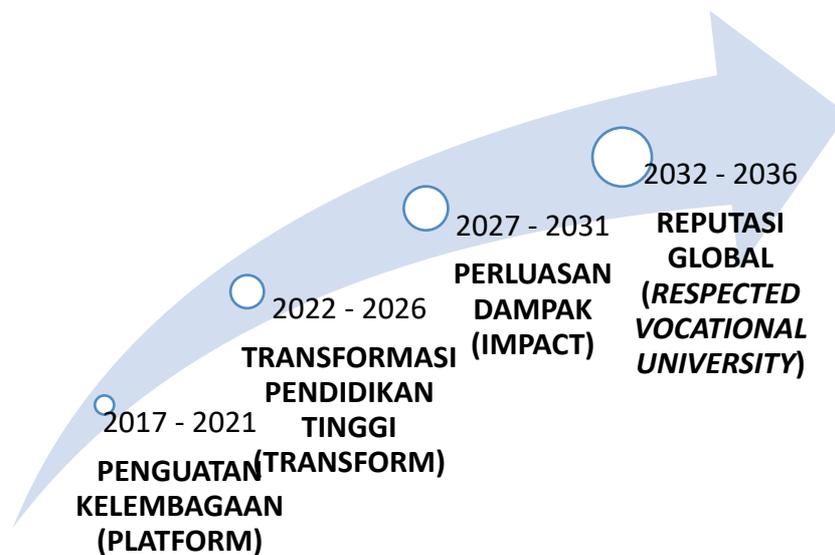
KKP memiliki program-program prioritas untuk membangun kompetensi, keterampilan, dan profesionalisme SDM pada sektor kelautan dan perikanan melalui pendidikan dan pelatihan. Beberapa program prioritas KKP terkait investasi pendidikan adalah: 1) Pengembangan pendidikan vokasi dan pelatihan teknis kelautan dan perikanan; 2) Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sertifikasi; 3) Penguatan penyuluhan dan bimbingan untuk masyarakat nelayan; 4) Penelitian dan inovasi untuk pengembangan teknologi perikanan; dan 5) Pemberdayaan generasi muda melalui pendidikan kelautan dan perikanan.

Oleh karena itu, sebagai bentuk komitmen Politeknik KP Jembrana dalam menyukseskan pembangunan jangka menengah 2020 - 2024, penyusunan Renstra Politeknik KP Jembrana tahun 2022 – 2026 yang merupakan turunan dari visi KKP menjadikan RPJMN 2020 – 2024 sebagai bahan rujukan. Renstra ini merupakan kerangka acuan kinerja politeknik KP Jembrana dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berlandaskan pada tridharma perguruan tinggi. Selanjutnya, Renstra ini bersifat dinamis untuk merespon isu-isu strategis KKP dan permasalahan yang terjadi di masyarakat kelautan dan perikanan.

B. Kondisi Umum

Capaian Politeknik KP Jembrana berdasarkan Rencana Strategis tahun 2017-2021 secara institusi dan kelembagaan telah menyandang akreditasi minimum dari BAN-PT.

Namun demikian, untuk tiga Program Studi yang diselenggarakan di Politeknik KP Jembrana telah menyanggah Akreditasi dengan predikat Baik dari BAN-PT: Program Studi Budi Daya Ikan (PS-BDI) tertanggal 06 Januari 2021, Program Studi Perikanan Tangkap (PS-PTK) tertanggal 09 Februari 2021 dan Program Studi Pengolahan Hasil Laut (PS-PHL) tertanggal 30 Maret 2021. Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya dukungan dari pelaksanaan *Grand Design* Politeknik KP Jembrana tahun 2017-2036. *Grand Design* yang ada terdiri atas 4 (empat) tema besar yaitu (1) Penguatan Kelembagaan (*PLATFORM*); (2) Transformasi Pendidikan Tinggi (*TRANSFORM*); (3) Peningkatan/Perluasan Dampak (*IMPACT*); dan (4) Reputasi Global (*RESPECTED VOCATIONAL UNIVERSITY*) (**Gambar 1.1**).



Gambar 1. 1 *Grand Design* Politeknik KP Jembrana

Terkait dengan akreditasi yang telah dimiliki oleh masing-masing program studi, dalam rangka penguatan kelembagaan dimana Politeknik KP Jembrana baru dibangun tahun 2017, maka proses atau tahapan selanjutnya adalah akreditasi untuk institusi akan segera diproses pada akhir tahun 2022. Selain itu, pengajuan reakreditasi program studi juga perlu dilakukan untuk menuju akreditasi unggul. Target tersebut akan dapat direalisasikan dengan peran dari alumni dan kualitas sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki.

Berdasarkan *Grand Design* tahun 2017-2021 untuk Penguatan Kelembagaan (*PLATFORM*), terdapat 12 strategi pencapaiannya. Keseluruhan strategi tersebut telah tercapai di tahun 2021. Penilaian ketercapaian strategi sendiri ditetapkan berdasarkan dari persentase indikator keberhasilan yang telah dilaksanakan (**Tabel 1.1**).

Tabel 1. 1 Strategi Pencapaian Penguatan Kelembagaan (*PLATFORM*)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					CAPAIAN	
			2017	2018	2019	2020	2021		
1	Kapasitas dan Kompetensi SDM KP Meningkatkan Melalui Kegiatan Pendidikan KP	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75	100 %
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	5	5	5	5	7	100 %
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	68	68	68	68	69	100 %
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	240	240	240	240	278	100 %
		5	Persentase anak pelaku utamayang diterima sebagai peserta didik (%)	50	50	50	50	55	100 %
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	12	12	12	12	9	100 %
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	1	1	1	100 %
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	-	-	-	-	1	100 %
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1	1	1	1	1	100 %
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1	1	1	1	1	100 %
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	1	1	1	1	1	100 %
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	80	80	80	81	100 %
		13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Jemberana	-	-	-	-	100	100 %
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jemberana (indeks)	72	72	72	72	73	100 %
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Jemberana	-	-	-	-	80	100 %
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Politeknik KP Jemberana (%)	82	82	82	82	84	100 %

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					CAPAIAN
			2017	2018	2019	2020	2021	
		17 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	-	-	-	-	65	100 %
		18 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Jembrana	-	-	-	-	89	100 %
		19 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Jembrana	-	-	-	-	86	100 %
		20 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Jembrana	-	-	-	-	100	100 %

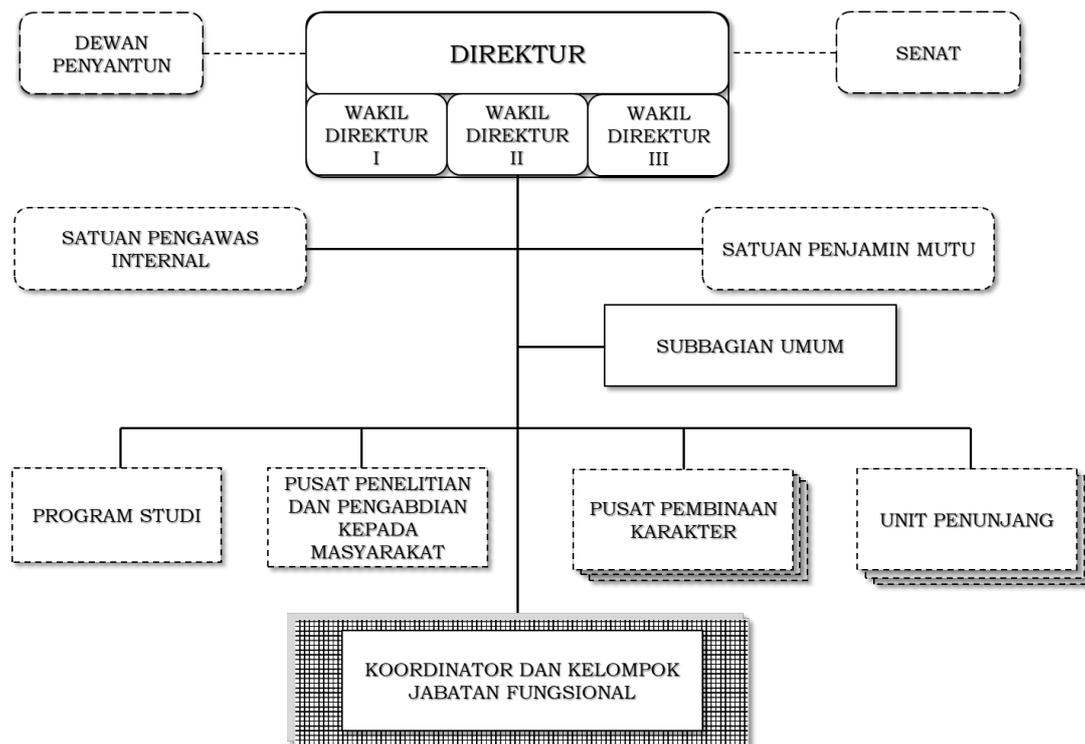
Setelah pencapaian keseluruhan target dalam bentuk pencapaian indikator kinerja di tahun 2017 – 2021, maka dilakukan peningkatan berupa transformasi pendidikan tinggi tahun 2022 - 2026 dengan mengusung visi Renstra “Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul melalui Inovasi Teknologi dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dan Bertalenta Global”. Untuk mencapai visi Renstra tersebut diperlukan langkah-langkah strategis yaitu dengan peningkatan akreditasi program studi dan institusi perguruan tinggi dari baik/baik sekali menjadi unggul, peningkatan jejaring nasional dan internasional, pengembangan inovasi teknologi dan inovasi pembelajaran.

C. Potensi dan Permasalahan

1. Organisasi

Politeknik KP Jembrana merupakan Perguruan Tinggi Vokasi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan. Secara organisasi, Politeknik KP Jembrana merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Eselon II), Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Eselon I), Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik KP Jembrana dibantu oleh beberapa unit dan dikelola dalam sebuah organisasi terstruktur. Organisasi Politeknik KP Jembrana terdiri atas Direktur dan Wakil Direktur, Dewan Penyantun, Senat, Satuan Penjaminan Mutu (SPM), Satuan Pengawasan Internal (SPI), Subbagian Umum, Program Studi, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Pembinaan Karakter, Unit Penunjang, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Jembrana tercantum pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020 (**Gambar 1.2**).



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Politeknik KP Jemberana

2. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor kunci dalam menciptakan kualitas pendidikan dan pengembangan riset yang inovatif di perguruan tinggi. Pada Politeknik KP Jemberana, SDM tidak hanya terbatas pada dosen, tetapi juga mencakup tenaga kependidikan yang mendukung tercapainya visi dan misi Lembaga. SDM di Politeknik KP Jemberana memiliki peran yang sangat strategis dalam mencetak tenaga ahli yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global di sektor kelautan dan perikanan. SDM Politeknik KP Jemberana semakin bertambah sejak tahun 2017-2021. SDM tersebut terdiri dari ASN dan non-ASN yang seluruhnya berjumlah 65 orang di mana 32 orang merupakan ASN, 9 orang CPNS, 4 orang Dosen Tetap Non PNS, dan 20 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri. Demografi SDM Politeknik KP Jemberana pada Tahun 2021 dapat dilihat pada **Gambar 1.3**.



Gambar 1. 3 Demografi SDM Politeknik KP Jemberana

Dosen adalah ujung tombak dalam dunia pendidikan tinggi. Dosen tidak hanya memiliki peran sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti, fasilitator dan penggerak dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Politeknik KP Jemberana pada Tahun 2021 memiliki tenaga pendidik berjumlah 33 dengan kualifikasi Doktor berjumlah 1 dosen pada PS-BDI dan Magister berjumlah 32 dosen pada ketiga program studi. Sebaran jabatan akademik dan sertifikasi profesi dan kompetensi dosen pada ketiga Program Studi dapat dilihat pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1. 2 Jabatan Akademik dan Kepemilikan Sertifikasi Tenaga Pendidik Pada Tahun 2021

No.	Program Studi	Jabatan Akademik				Sertifikat Profesi	Sertifikat Kompetensi
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
1	Perikanan Tangkap	-	-	-	10	-	10
2	Budi Daya Ikan	-	3	-	10	3	13
3	Pengolahan Hasil Laut	-	-	1	9	1	9
Jumlah		33				4	33

Berdasarkan data **Tabel 1.2**, dapat dilihat bahwa 87% dosen di Politeknik KP Jemberana memiliki jabatan akademik asisten ahli. Hal ini disebabkan karena 29 dosen di Politeknik KP Jemberana baru direkrut pada Tahun 2017-2020, sehingga untuk memenuhi jabatan akademik Lektor dan Lektor Kepala masih membutuhkan waktu. Peningkatan jenjang akademik Lektor dan Lektor Kepala perlu menjadi program prioritas pada Tahun 2022-2026.

Sertifikat yang dimiliki tenaga pendidik di Politeknik KP Jemberana terdiri atas sertifikat profesi serta sertifikat kompetensi. Sertifikat profesi dosen yang diakui adalah sertifikat pendidik profesional yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sedangkan sertifikat kompetensi merupakan sertifikat yang mendukung dalam bidang keahliannya. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik

profesional adalah 12,12%. Kecilnya persentase tersebut juga disebabkan waktu perekrutan dosen Politeknik KP Jembrana, sehingga perlu juga menjadi program prioritas pada Tahun 2022-2026. Sedangkan untuk sertifikat kompetensi, seluruh dosen telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya. Walaupun seluruh dosen telah memiliki sertifikat kompetensi, akan tetapi Politeknik KP Jembrana tetap memberikan kesempatan bagi seluruh dosen untuk meningkatkan kompetensinya melalui program pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Peningkatan kompetensi ini diukur setiap tahunnya melalui penilaian Indeks Prestasi ASN.

Selain penilaian indeks prestasi ASN, dosen juga dilakukan penilaian beban kerja dosen untuk mengukur ketercapaian kegiatan tridharma perguruan tinggi. Beban kerja dosen Politeknik KP Jembrana memiliki rentang nilai 14-16 sks, yang dihitung berdasarkan pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian, dan penunjang pada aplikasi SISTER. Hal tersebut telah sesuai dengan Standar yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 12/E/KPT/2021.

Selain dosen, tenaga kependidikan seperti tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan teknisi juga memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran operasional dan proses belajar mengajar di Politeknik KP Jembrana. Tenaga kependidikan bertanggung jawab dalam mengelola administrasi pendidikan, mendukung kegiatan laboratorium dan praktikum, serta memastikan fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan sumber daya teknologi informasi selalu tersedia dan terkelola dengan baik. Berikut data kualifikasi tenaga kependidikan di Politeknik KP Jembrana:

Tabel 1. 3 Kualifikasi Tenaga Kependidikan di Politeknik KP Jembrana Tahun 2021

No.	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi Tenaga Kependidikan di Politeknik KP Jembrana								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/ SMK	
1	Pustakawan			1						1
2	PLP			4		2				6
3	Tenaga Administrasi			4	1	4			1	10
4	Tenaga TI			1						1
5	Lainnya		1	1				1	7	10
Total			1	9		2		1	8	21

Jumlah tenaga kependidikan di Politeknik KP Jembrana sebanyak 21 orang dengan kualifikasi akademik minimal SMA/SMK. Tenaga kependidikan terdiri dari pustakawan (1 orang), Pranata Laboratorium Pendidikan/PLP (6 orang), tenaga administrasi (10 orang), tenaga Teknologi Informasi/TI (1 orang), teknisi (2 orang), pembimbing konseling (1 orang), pengemudi (1 orang), petugas kebersihan (3 orang) dan petugas keamanan (3 orang).

Seluruh tenaga kependidikan dibekali dengan sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahlian dan tugas pokok masing-masing jabatan. Seluruh tenaga kependidikan diberikan kesempatan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.

Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) adalah tenaga kependidikan yang bertugas membantu pelaksanaan proses kegiatan praktikum atau produksi di *Teaching Factory* (TEFA). PLP pada ketiga Program Studi memiliki kualifikasi akademik minimal D3 dan telah memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya yang dilengkapi dengan sertifikat Kompetensi Pengoperasian Alat Tangkap, BST (*Basic Safety Training*) dan ANKAPIN (Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan) bagi PS-PTK, Sertifikat Kompetensi Budidaya Ikan, S.API-CBIB (Sertifikasi Ahli Pembudidaya Ikan-Cara Budidaya Ikan yang Baik) dan MPM-CPIB (Manajer Pengendali Mutu-Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi PS-BDI, dan pada PS-PHL dilengkapi Sertifikat Kompetensi Ahli Pengolah Ikan, SPI (Sertifikat Pengolah Ikan), dan HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*).

b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengembangan sumber daya manusia di Politeknik KP Jembrana didukung dan dilengkapi dengan sumber daya sarana dan prasarana. Sumber daya sarana dan prasarana di Politeknik KP Jembrana mencakup fasilitas yang menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan praktik taruna dalam bidang kelautan dan perikanan. Standar sarana dan prasarana pendidikan tinggi diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Bagian Ketujuh tentang Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.

Sumber daya prasarana yang dimiliki oleh Politeknik KP Jembrana untuk mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan vokasi adalah lahan dengan luas 190.830m², gedung rektorat, gedung perkuliahan, gedung *teaching factory* (laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi), tambak budidaya, perpustakaan, asrama taruna, ruang makan, tempat ibadah, tempat berolahraga, ruang kesenian, ruang unit kegiatan ketarunaan, dan fasilitas umum. Sumber daya prasarana perlu dilengkapi dengan sarana yang mendukung terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi seperti peralatan perkantoran peralatan laboratorium dan praktik, bahan pustaka, peralatan pendidikan, media pendidikan, sarana teknologi informasi dan komunikasi, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. Ketersediaan sumber daya sarana dan prasarana di Politeknik KP Jembrana sudah memadai meskipun masih dibutuhkan pengembangan dan pembangunan agar kegiatan akademik dapat berjalan dengan baik. Berikut adalah sarana dan prasarana yang terdapat di Politeknik KP Jembrana, yaitu:

a. Gedung Rektorat

Gedung rektorat merupakan pusat kegiatan administrasi pada Politeknik KP Jembrana. Gedung ini terdiri dari ruangan unit-unit pendukung penyelenggaraan kegiatan Politeknik KP Jembrana dan ruang rapat sebagai ruang diskusi dan pertemuan. Ruangan unit-unit penyelenggaraan seperti ruang Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan (BAAK), ruang Bagian Administrasi Umum (BAU), ruang Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), ruang Pusat Pembinaan Karakter (PUSBINTER), ruang direktur, ruang wadir 1, ruang wadir 2, ruang wadir 3, ruang kerjasama, ruang pelayanan publik dan Tempat Uji Kompetensi (TUK), ruang Satuan Pengawas Internal (SPI) dan ruang Satuan Penjamin Mutu Internal (SPMI).

b. Gedung Perkuliahan

Politeknik KP Jembrana memiliki gedung perkuliahan berlantai 2 yang digunakan sebagai ruang pembelajaran, dimana lantai dasar digunakan sebagai ruangan terbuka serbaguna. Lantai 1 terdapat 4 ruang kelas dan 1 perpustakaan dan ruang komputer. Lantai 2 terdapat 5 ruang kelas. Ruang dosen berada di setiap lantai. Gedung perkuliahan ini juga dilengkapi dengan *wifi* untuk mendukung kegiatan pembelajaran taruna.



Gambar 1. 4 Gedung perkuliahan Politeknik KP Jembrana

c. Perpustakaan dan Ruang Komputer

Ruang perpustakaan dan komputer Politeknik KP Jembrana memiliki ruangan komputer dan perpustakaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran taruna. Ruang perpustakaan dan komputer ini juga dilengkapi dengan *wifi* untuk mendukung kegiatan pembelajaran taruna.



Gambar 1. 5 Ruang Perpustakaan dan Ruang Komputer

d. *Teaching Factory* (TEFA)

Politeknik KP Jembrana memiliki gedung *teaching factory* (TEFA) yang digunakan sebagai tempat melaksanakan praktikum. Satu gedung TEFA ditempati masing-masing program studi yakni PS-PTK, PS-BDI dan PS-PHL.



Gambar 1. 6 Gedung Teaching Factory

Praktikum perikanan tangkap dilakukan di TEFA dengan sarana yang digunakan untuk mendukung praktikum taruna adalah sekstan, alat komunikasi radio, kompas, GPS dan stavol. Selain itu, fasilitas pendukung kegiatan praktik laut adalah berupa satu unit kapal “Bengkunis” dengan kapasitas 33 GT. Kapal ini digunakan untuk melatih taruna PS-PTK untuk mengerti struktur kapal, cara mengemudikan kapal dan komponen kapal sehingga meningkatkan kompetensi taruna.



Gambar 1. 7 Kapal Bengkunis

Kegiatan praktik pada PS-BDI dilakukan di TEFA-BDI serta dilengkapi sarana budidaya ikan, baik untuk budidaya ikan air tawar di kolam bioflok, budidaya ikan hias di akuarium, budidaya cacing tanah dan cacing sutera di rak *paralel*. Sarana pendukung kegiatan praktikum ini adalah alat-alat praktikum berupa peralatan pengecekan kualitas air serta peralatan pendukung lainnya. Selain itu, kegiatan praktikum taruna juga dilaksanakan di tambak udang vaname dengan sarana pendukung kegiatan tambak.



Gambar 1. 8 Kegiatan TEFA BDI

Kegiatan praktik taruna PHL dilaksanakan di TEFA dengan peralatan yang mendukung untuk pelaksanaan kegiatan praktik pengolahan produk perikanan. Selain itu,

TEFA mendukung kegiatan pengembangan kewirausahaan taruna sehingga dapat menghasilkan produk tradisional dan *Value Added*. Adapun sarana yang dimiliki oleh TEFA berupa *freezer box* dengan kapasitas liter, lemari es dengan kapasitas liter, meja produksi yang sudah berbahan *stainless still*, *blender*, rak besi, lemari penyimpanan, oven listrik, *deep friyer*, mesin *spinner*, mesin pengemas sosis, *vacuum sealer* makanan, mesin *mixer* adonan bakso, mesin penggoreng *vacum*, *continuous cup sealer* dan *air fryer*.



Gambar 1. 9 Ruang TEFA PHL

e. Tambak Busmetik (Budidaya Udang Skala Mini Empang Plastik)

Tambak busmetik Politeknik KP Jembrana digunakan sebagai sarana pembelajaran budidaya udang vaname oleh PS-BDI. Tambak busmetik terdiri atas 2 unit petakan tambak dengan luasan 1.600 m² yang dilengkapi dengan sarana pendukung kegiatan produksi.



Gambar 1. 10 Tambak busmetik Politeknik KP Jembrana

f. Tambak Budidaya Vaname Kerjasama Koperasi Produsen Cahaya Mina Politeknik KP Jembrana

Politeknik KP Jembrana juga menjalin kerjasama dengan Koperasi Produsen Cahaya Mina Politeknik KP Jembrana untuk pemanfaatan lahan sebagai tambak budidaya udang vaname sebanyak 3 unit dengan luasan 1.600 m² dan 1 unit dengan luasan 800 m². Kerjasama pemanfaatan lahan ini dapat digunakan untuk sarana praktik taruna tentang budidaya udang vaname.



Gambar 1. 11 Tambak Budidaya Vaname Kerjasama Koperasi Produsen Cahaya Mina Politeknik KP Jembrana

g. Instalasi Bioflok

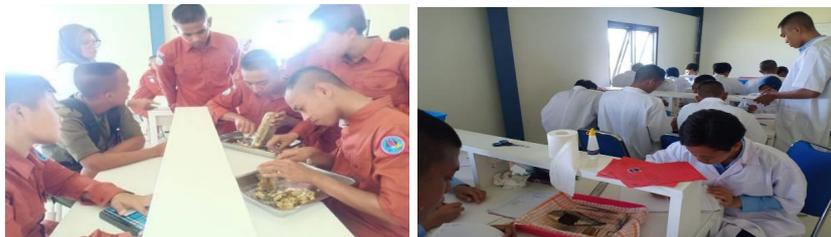
Bioflok merupakan suatu teknologi budidaya ikan yang dilakukan menggunakan metode budidaya melalui rekayasa lingkungan dengan mengandalkan pasokan oksigen dan pemanfaatan mikroorganisme. Instalasi bioflok terdiri atas 6 kolam bundar dengan diameter 2 meter dan 1 bak tandon yang berukuran 8,7 x 2,7 m². Instalasi bioflok dijadikan sebagai tempat praktikum oleh taruna program studi BDI.



Gambar 1. 12 Instalasi bioflok Politeknik KP Jembrana

h. Laboratorium Terpadu

Kegiatan praktik juga dilakukan di laboratorium terpadu yang dilengkapi sarana pendukung. Laboratorium ini juga dilengkapi dengan meja dan kursi lab berstandar SNI serta *whiteboard* untuk mendukung kegiatan praktikum taruna oleh dosen.



Gambar 1. 13 Kegiatan praktikum di Laboratorium Terpadu Asrama Taruna/Taruni

Politeknik KP Jembrana memiliki asrama taruna/taruni berlantai 2 yang digunakan sebagai tempat tinggal taruna di dalam kampus. Hal ini dikarenakan Politeknik KP Jembrana adalah sekolah berbasis asrama (*boarding school*) dimana peserta didik bertempat tinggal di dalam kampus selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap asrama terdapat kamar tidur dan toilet pada setiap lantai. Bagian asrama taruna dan taruni ini pada lantai dasar terdapat ruang kesenian dan ruang olahraga. Fasilitas penunjang kesenian yang dimiliki yakni 1 set alat *drum band*, 1 *mic speaker*, 1 *cajon portable*, 2 gitar, dan 2 paket *sound system*. Fasilitas olahraga yang dimiliki yakni 1 lapangan meja tenis, 4 bet tenis meja, 4 raket badminton, 2 bola futsal, 2 bola sepak, 2 bola voli, 1 bola basket dan 2 papan catur.



Gambar 1. 14 Asrama taruna/taruni Politeknik KP Jembrana.

i. Flat Dosen

Politeknik KP Jembrana memiliki *flat* dosen yang ditempati oleh direktur, wakil direktur dan dosen-dosen pembina taruna untuk memudahkan dalam pelaksanaan tugas mengawasi taruna di luar jam kantor. Adapun jumlah ruangan kamar adalah 11 kamar.



Gambar 1. 15 Flat dosen Politeknik KP Jembrana

j. Lapangan Olahraga

Politeknik KP Jembrana memiliki lapangan olahraga berupa lapangan sepak bola yang digunakan oleh taruna untuk melaksanakan kegiatan olahraga.



Gambar 1. 16 Lapangan sepak bola Politeknik KP Jembrana

l. Refectory

Gedung *refectory* merupakan ruang makan yang digunakan oleh taruna untuk melaksanakan kegiatan makan pagi, makan siang dan makan malam. Ruangan ini dilengkapi dengan meja makan dan kursi, kipas angin, *wastafel*, *speaker*, dan *wifi*. Ruangan ini juga terkadang digunakan taruna untuk melakukan kegiatan lainnya, seperti pertemuan senat.



Gambar 1. 17 Gedung refectory Politeknik KP Jembrana

m. Klinik Kesehatan

Klinik kesehatan berada pada gedung asrama putri dan memiliki dokter jaga untuk membantu taruna atau pegawai Politeknik KP Jembrana apabila sakit. Klinik kesehatan Politeknik KP Jembrana dilengkapi dengan peralatan kesehatan berupa tensimeter, termometer, *thermogun*, tandu, kursi roda, alat cek gula darah, ranjang periksa/ pasien, *bedscreen* (pembatas ruangan), tabung oksigen, lemari penyimpanan obat, kursi, meja, kotak/ tas P3K, timbangan badan, selimut, bantal, tempat sampah, wastafel, sabun antiseptik, lap, jam dinding, stiker penunjuk ruang klinik, stetoskop, dan pengharum ruangan. Klinik kesehatan Politeknik KP Jembrana juga terdapat dokter yang sudah mempunyai Surat Izin Praktik (SIP) Dokter dengan nomor: 503/007/SIPD.07/Kes/DPMPSPSTK/II/2020.



Gambar 1. 18 Ruang kesehatan Politeknik KP Jembrana

n. Fasilitas umum dan fasilitas lain

Politeknik KP Jembrana memiliki fasilitas umum berupa mushola dan pura. Mushola berada di lantai dasar gedung flat dosen. Ruangan ini digunakan sebagai tempat ibadah bagi pegawai dan taruna yang beragama Islam. Mushola dilengkapi dengan mimbar, pengeras suara, dan peralatan shalat. Mushola juga biasa digunakan taruna untuk melaksanakan pengajian rutin dan memperingati hari besar umat Islam. Pura terletak di dekat pantai dan digunakan untuk taruna yang beragama Hindu dalam persembahyangan dan memperingati hari besar umat Hindu.



Gambar 1. 19 Mushola Politeknik KP Jembrana

Politeknik KP Jembrana juga memiliki berupa dua mobil yang difungsikan untuk menunjang operasional dan mendukung kegiatan pendidikan di Politeknik KP Jembrana. Pada tahun 2021, sarana transportasi di Politeknik KP Jembrana bertambah 1 unit berupa bus operasional taruna dengan kapasitas 28 kursi.



Gambar 1. 20 Kendaraan Operasional Politeknik KP Jembrana

o. Sarana teknologi informasi

Ketersediaan sistem teknologi informasi dan komunikasi dapat menunjang pengumpulan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya. Politeknik KP Jembrana memiliki beberapa sistem elektronik sebagai media promosi dan informasi antara lain website (www.kkp.go.id/poltekjembrana dan www.politeknikkpjembrana.ac.id), facebook (<https://m/facebook.com/PoliteknikKPJembrana>), Instagram (Poltek KP Jembrana, Ubkk Poltek Jembrana), twitter (Politeknik KP Jembrana), dan youtube (Politeknik KP Jembrana). Teknologi informasi juga dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan yaitu *e-learning* sebagai sarana pembelajaran jarak jauh (<http://elearning.politeknikkpjembrana.ac.id/login/index.php>), SIMDIK KP (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Kelautan dan Perikanan, <http://www.pusdik.kkp.go.id/simdik>) dan e-

perpustakaan (<http://eperpus.politeknikkpjembrana.ac.id/>). Politeknik KP Jembrana juga telah terhubung dengan Pangkalan Data Dikti (PDDIKTI) sebagai salah satu sistem informasi yang dapat diakses oleh Masyarakat.

Sistem informasi juga digunakan dalam pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Politeknik KP Jembrana telah terafiliasi dengan *Science and Technology Index* (SINTA) dan Sistem Informasi Sumber daya Terintegrasi (SISTER) bagi tenaga pendidik. Beberapa aplikasi yang dimiliki untuk pengelolaan pegawai antara lain e-pegawai (<https://epegawai.kkp.go.id/>) yang merupakan sistem kepegawaian lingkup KKP, e-SKP (<https://eskp.kkp.go.id/login>) sebagai aplikasi perencanaan target dan hasil capaian kinerja pegawai, MySAPK BKN (mysapk.bkn.go.id) sebagai aplikasi pegawaian BKN, e-presensi KKP (<https://epresensi.kkp.go.id/>), e-Jafung untuk pengajuan jabatan pada fungsional keuangan, dan e-Layar untuk melacak, pemberian tugas dari pimpinan dapat langsung diberikan ke bawahan, sehingga akan terhindar dari miskomunikasi.

Sistem administrasi juga telah menggunakan sistem informasi berbasis digital untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja Politeknik KP Jembrana. Beberapa aplikasi yang digunakan yaitu SAS (Sistem Aplikasi Satker) untuk pengelolaan keuangan, ESPM (<https://espm.kemenkeu.go.id/>) untuk pengajuan surat perintah membayar (SPM), SPRINT (Sistem Pengelolaan Rekening Terintegrasi, <https://sprint.kemenkeu.go.id/>) untuk manajemen kas bendahara dan pelaporan LPJ bendahara, OM SPAN (Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara) sebagai web pelaporan realisasi pagu anggaran DIPA, GPP 2021 (Gaji PNS Pusat) dan TUKIN sebagai pengelolaan pembayaran gaji dan tunjangan kinerja, <https://pajak.go.id/> untuk memudahkan para wajib pajak dalam membayar dan melapor pajak, SAKTI (Sistem Aplikasi Tingkat Instansi, <https://sakti.kemenkeu.go.id/>) untuk pengelolaan anggaran, Satu DJA (Sistem Aplikasi Terpadu Direktorat Anggaran, <https://satudja.kemenkeu.go.id/>) untuk pengajuan revisi administrasi dan revisi anggaran, SIMAK BMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara), Web SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara), SIMANTAP (Sistem Manajemen Tanah Pemerintah), Kinerja Ku (<https://kinerjaku.kkp.go.id/app/>) untuk mendukung sistem akuntabilitas kinerja pemerintah, BSRE (Balai Sertifikasi Elektronik, <https://bsre.bssn.go.id/>) untuk menyelenggarakan tandatangan elektronik bagi pimpinan, SIMASPATEN (Sistem Informasi Penilaian Kompetensi Bagi PPK dan PPSPM), SiRUP LKPP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan-Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah) dan LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik).

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran berdasarkan SN-Dikti no 44 Tahun 2015 telah memenuhi standar minimum oleh Politeknik KP Jembrana, akan tetapi belum optimal. Bersamaan pemenuhan standar sarana dan prasarana, Politeknik Kelautan dan Perikanan

menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan satuan kerja Kementerian Kelautan Perikanan dan dunia usaha dan dunia industri dalam penggunaan sarana dan prasarana sebagai tempat pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Program peningkatan sarana dan prasarana tahun 2022-2026 adalah optimalisasi pengadaan fasilitas praktik TEFA dan laboratorium, pemenuhan fasilitas umum seperti ruang pelayanan publik, dan fasilitas ketarunaan.

c. Sumber Daya Anggaran

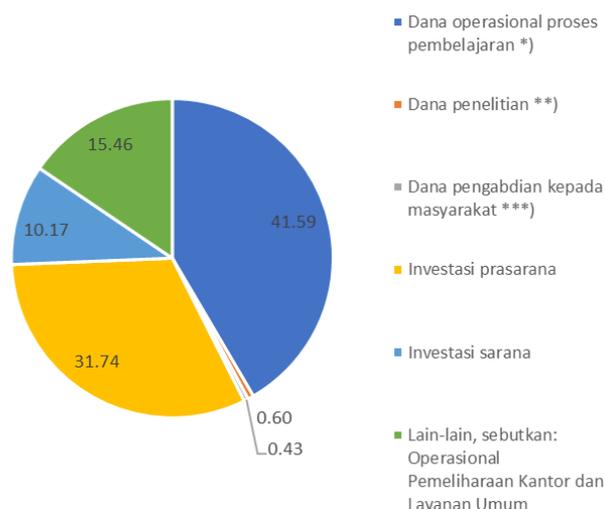
Politeknik KP Jembrana adalah lembaga pendidikan tinggi vokasi yang memiliki peran penting dalam mencetak tenaga kerja profesional di sektor kelautan dan perikanan. Untuk menjalankan misi tersebut, perlu adanya sumber daya pembiayaan yang memadai dan berkelanjutan. Pembiayaan yang cukup memungkinkan perguruan tinggi untuk menyediakan fasilitas, tenaga pengajar, serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan praktik taruna. Sebagai institusi pendidikan di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan, politeknik ini menerima alokasi anggaran dari pemerintah pusat yang diturunkan menjadi DIPA Politeknik KP Jembrana. Anggaran ini dialokasikan untuk membiayai kegiatan operasional rutin, termasuk gaji dosen dan staf, perawatan fasilitas, serta kebutuhan akademik lainnya. Sumber daya dari pemerintah ini juga mendanai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu fungsi penting dari perguruan tinggi. Kementerian Kelautan dan Perikanan secara berkala menyediakan anggaran untuk pengembangan sarana dan prasarana seperti pembangunan laboratorium, pengadaan peralatan praktik, dan lain sebagainya.

Sistem pengelolaan Politeknik KP Jembrana pada tahun 2017 - 2019 masih berinduk ke Satuan Kerja Lain di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sistem pengelolaan keuangan Politeknik KP Jembrana pada tahun 2017 tergabung dengan DIPA Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Jakarta. Pada tahun 2018, tergabung di DIPA Politeknik KP Sidoarjo. Kemudian pada tahun berikutnya yakni 2019, anggaran untuk Politeknik KP Jembrana tergabung dengan DIPA Pusat Pendidikan KP (Pusdik KP). Selanjutnya pada tahun 2020 Politeknik KP Jembrana baru menjadi Satker dan Pengelolaan Keuangan Mandiri.

Penggunaan anggaran pada Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 1.522.666.000,-, dan Tahun 2018 sebesar Rp. 3.525.756.000,-. Pada Tahun 2019 Politeknik KP Jembrana mengelola anggaran sebesar Rp. 5.911.359.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 5.418.575.337,- dengan persentase serapan anggaran sebesar 91,67%. Pada Tahun 2020, Politeknik KP Jembrana mengelola Pagu Anggaran secara mandiri dengan dana sebesar Rp12.126351.106,- dengan nomor DIPA: SP DIPA-032.12.2.440013/2020. Persentase penyerapan anggaran Politeknik KP Jembrana yang tercapai adalah 96.09% yaitu sebesar

Rp11.651.629.218,- sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Pada tahun 2021, Politeknik KP Jembrana mendapatkan Pagu Anggaran sebesar Rp.12.718.456.000,- dengan nomor DIPA: Sp DIPA-032.12.2.440013/2021. Persentase penyerapan anggaran Politeknik KP Jembrana yang tercapai adalah 99.45% yaitu sebesar Rp.12.648.441.993,-.

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2019-2021, Politeknik KP Jembrana mendapatkan kategori kinerja anggaran yang baik. Penilaian ini dilakukan berdasarkan instrumen penilaian Indeks Kinerja Utama. Kategori nilai kinerja anggaran Politeknik KP Jembrana berada pada kisaran 85,87 – 97,16%. Nilai ini bahkan telah melebihi target capaian yaitu 85-87%. Berdasarkan capaian indeks kinerja persentase nilai temuan LHP BPK atas laporan keuangan satker Politeknik KP Jembrana adalah 0-1% dimana target capaiannya adalah ≤ 1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa Politeknik KP Jembrana telah melakukan perencanaan, pengalokasian, realisasi dan pertanggungjawaban keuangan yang sangat baik, dan dapat membuat perencanaan dan pengalokasian yang terukur, sehingga target yang ditentukan dapat tercapai.



Gambar 1. 21 Rata-rata Presentase Alokasi Penggunaan Anggaran 2019-2021

Berdasarkan **Gambar 1.21**, dana operasional pendidikan memiliki proporsi paling tinggi, diikuti dengan pembiayaan investasi prasarana, operasional lain, investasi sarana, pendanaan penelitian dan yang paling rendah adalah pendanaan pengabdian kepada masyarakat. Anggaran operasional pendidikan dari tahun 2019-2021 adalah Rp. 16.909.655,- s/d Rp. 24.504.251,- /taruna/tahun. Alokasi anggaran yang didapat untuk kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir dan pada tahun 2021 dana untuk kegiatan pembelajaran sudah memenuhi standar pembiayaan pembelajaran, yaitu biaya yang digunakan sudah melebihi dari standar biaya operasional pendidikan yaitu minimal Rp. 20.000.000,00 /taruna/ tahun.

Alokasi anggaran untuk kegiatan penelitian Politeknik KP Jembrana selama 3 tahun terakhir sebesar Rp.247.000.000,- dengan persentase sebesar 0.60%. Pada Tahun 2019-2021 anggaran penelitian /dosen/tahun adalah Rp. 2.223.685,- s/d Rp. 3.017.242,-. Pembiayaan ini masih belum memenuhi standar pembiayaan pengabdian Masyarakat Rp. 10.000.000,- /dosen/tahun. Alokasi anggaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) Politeknik KP Jembrana selama 3 tahun sebesar Rp.175.287.000,- dan persentase untuk kegiatan pengabdian masyarakat adalah 0.43%. Pada Tahun 2019-2021 anggaran pengabdian masyarakat /dosen/tahun adalah Rp. 1.690.172,- s/d Rp. 2.048.276,-. Pembiayaan ini masih belum memenuhi standar pembiayaan PkM sebesar Rp. 5.000.000,- /dosen/tahun. Permasalahan pada anggaran pada sektor penelitian dan PkM sudah diupayakan lebih melalui kolaborasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Dunia Usaha Dunia Industri, serta Lembaga lainnya.

Pembiayaan yang kuat dan beragam penting dalam menjamin kelangsungan dan kualitas pendidikan. Perlu adanya penguatan sumber daya pembiayaan untuk rencana strategis Tahun 2022-2026. Selain melalui alokasi anggaran pemerintah, perlu adanya perluasan jejaring kerjasama dengan industri, dan lembaga lain dalam dan luar negeri untuk dapat meningkatkan sarana, prasarana, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

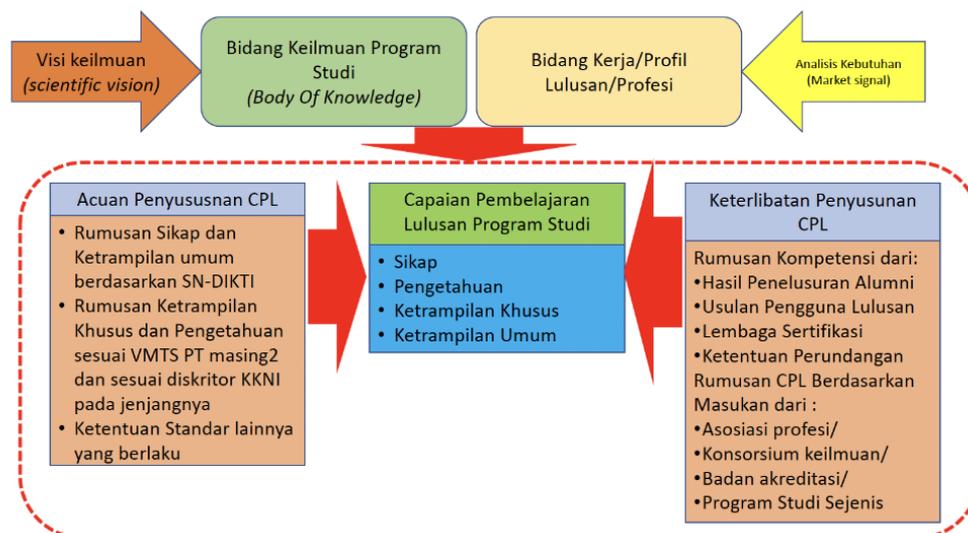
3. Tridharma Perguruan Tinggi

a. Bidang Pendidikan

Pelaksanaan Pendidikan yang dilaksanakan di Politeknik KP Jembrana mencakup kurikulum dan pembelajaran yang ditetapkan berdasarkan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 yang diperbarui dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Selain itu pendidikan di Politeknik KP Jembrana menggunakan acuan Perkabadan No 13 tahun 2019 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Satuan Pendidikan Tinggi Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Standar capaian pembelajaran yang telah ditetapkan harus disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan Politeknik KP Jembrana. Adapun kompetensi lulusan yang harus terpenuhi dari dimensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

Perkembangan IPTEKS dan kebutuhan industri serta dunia kerja yang memerlukan sumber daya manusia yang kompeten dan bertalenta global, maka diperlukan penyesuaian sistem pendidikan beserta kurikulum yang bermutu. Pemutakhiran kurikulum juga didasari dari analisa kebutuhan tenaga kerja serta hasil *tracer study* dari pengguna lulusan dan masukan pihak internal, eksternal, pemangku kepentingan serta asosiasi/profesi keilmuan di bidang perikanan dan kelautan setiap dua sampai lima tahun sekali.

Mekanisme pemutakhiran kurikulum dilakukan dengan penetapan profil lulusan dan deskripsi profil lulusan yang memenuhi level KKNI. Kemudian dilakukan penyusunan struktur kurikulum yang berisikan keterkaitan antara capaian pembelajaran lulusan dengan setiap mata kuliah yang diajarkan. Langkah selanjutnya pemilihan bahan kajian yang didasari dari rumpun ilmu dari setiap program studi serta mencirikan kekhasan dan keunikan dari program studi di Politeknik KP Jemberana. Pembentukan mata kuliah di masing-masing program studi harus mempertimbangkan hubungan antara capaian profil lulusan dengan bahan kajian. Mata kuliah yang telah dipilih dilakukan pendistribusian di setiap semester. Berikut mekanisme penyusunan capaian pembelajaran di Politeknik KP Jemberana:



Gambar 1. 22 Mekanisme Pemutakhiran Kurikulum Politeknik KP Jemberana

Politeknik KP Jemberana memiliki aturan kegiatan pembelajaran dalam bentuk Pedoman Akademik Politeknik KP Jemberana yang dituangkan dalam Keputusan Direktur Politeknik KP Jemberana Nomor: KEP.0069/BRSDM-POLTEK.JBR/I/2021. Penyusunan pedoman akademik ini disusun oleh Wakil Direktur I dan Kepala Sub BAAK serta dihadiri oleh ketua program studi. Pedoman akademik ini menjadi rujukan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Politeknik KP Jemberana yang memuat proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perkuliahan; mekanisme dan bobot penilaian; evaluasi dan pelaporan penilaian; kriteria kelulusan serta predikat kelulusan. Unit BAAK, program studi, Bagian Umum Perencanaan dan SPM memiliki peran aktif dan saling berkoordinasi dalam pelaksanaan perencanaan, proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi serta peningkatan pembelajaran.

Pemutakhiran kurikulum yang digunakan oleh Politeknik KP Jemberana dari Edisi 2015 menjadi 2019 merupakan bentuk hasil evaluasi kurikulum yang digunakan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu masing-masing program studi. Pemutakhiran kurikulum wajib dilakukan dalam kurun waktu 2-5 tahun. Adapun pemangku kepentingan internal yakni Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan dan

Satuan Kerja di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan. Keterlibatan dari pemangku kepentingan eksternal berasal dari alumni, dunia usaha, industri, asosiasi/profesi keilmuan di bidang perikanan dan kelautan.

Kurikulum yang digunakan pada Politeknik KP Jembrana pada saat ini masih menggunakan kedua kurikulum tersebut, yaitu kurikulum Edisi 2015 diperuntukkan taruna tingkat II dan tingkat III. Sedangkan kurikulum Edisi 2019 digunakan oleh taruna tingkat I. Kurikulum Edisi 2019 merupakan pengembangan kurikulum berbasis *dual system* sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dengan komposisi teori sebanyak 30% dan praktik sebanyak 70%. Setiap program studi sudah memenuhi standar DIKTI terkait beban sks untuk pendidikan vokasi diploma III yakni 108 sks. Beban SKS untuk PS-PTK 123 sks, PS-BDI 110 sks, PS-PHL 113 sks. Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada taruna untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran serta tergambarkan di RPS dan RPP setiap mata kuliah.

Suasana akademik yang kondusif harus tercipta serta mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sivitas Politeknik KP Jembrana. Nilai kebebasan akademik, mimbar akademik serta otonomi keilmuan juga dapat dirasakan di Politeknik KP Jembrana. Hal ini terlihat dari penyelenggaraan sertifikasi di masing-masing program studi secara rutin dan berkala serta berfokus pada capaian kompetensi lulusan. Sertifikasi yang diberikan kepada PS-PTK yakni BST dan ANKAPIN, PS-BDI yakni S.API-CBIB dan MPM-CPIB serta PS-PHL yakni SPI dan HACCP. Sertifikasi tersebut diuji dan dikeluarkan oleh lembaga profesional dan Direktorat Jenderal yang berkaitan di sektor kelautan dan perikanan. Kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan secara berkala setiap semester oleh PUSWIRA (Pusat Pengembangan Wirausaha) dengan mengundang narasumber dengan kepakaran di bidang perikanan dan kelautan bertujuan untuk mempersiapkan dan memfasilitasi taruna menjadi rintisan usaha di sektor perikanan dan kelautan. Kuliah umum, *workshop* dan pelatihan persiapan kerja rutin dilaksanakan setiap semester dan diikuti oleh taruna Politeknik KP Jembrana.

Interaksi akademik yang baik di lingkup taruna Politeknik KP Jembrana telah dimulai pada saat tingkat remaja melalui kegiatan Masa Pengenalan Akademik dan Kehidupan Kampus (MPAK) dengan melibatkan seluruh sivitas. Sistem pendidikan di Politeknik KP Jembrana yang berbentuk *boarding school* serta dilengkapi sarana dan prasarana pendukung membuat suasana dan interaksi akademik lebih kondusif. Akses pelayanan kepada taruna 24 jam juga diterapkan, baik pelayanan akademik maupun non akademik. Selain itu, pelaksanaan *Thursday is English Day* yang merupakan salah satu program Senat Taruna mewajibkan taruna Politeknik KP Jembrana menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Kegiatan lainnya berupa kegiatan senam sehat, bakti kampus, seminar

penelitian, seminar pengabdian kepada masyarakat, bimbingan akademik dan bimbingan praktik dapat menciptakan suasana dan interaksi akademik yang kondusif sehingga memupuk budaya akademik yang berintegritas dan budaya mutu yang baik. Indikator ketercapaian dari suasana akademik yang kondusif dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan secara terjadwal dan rutin serta keterlibatan taruna pada kegiatan penelitian/pengabdian kepada masyarakat.

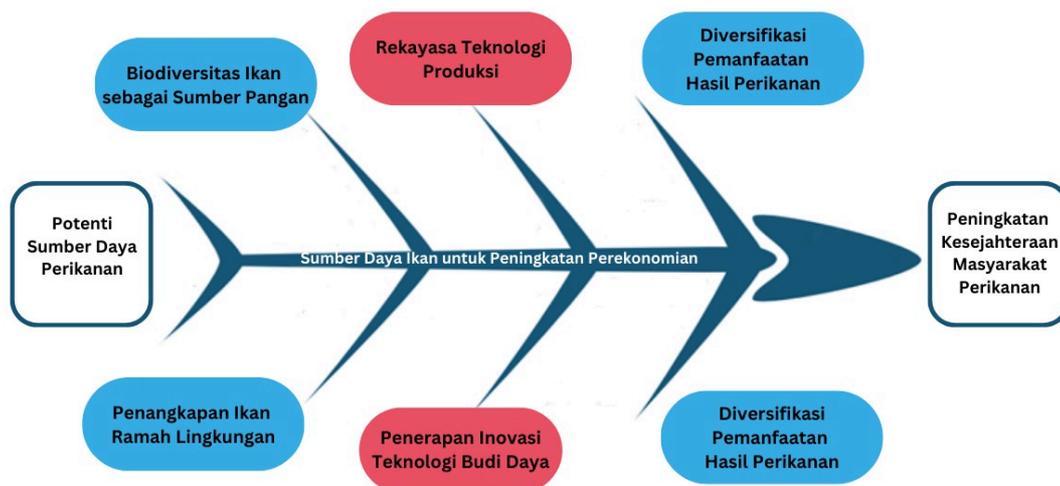
Pengukuran kepuasan pengguna terhadap kegiatan pendidikan mengacu pada standar penilaian borang akreditasi BAN PT dengan model SERVQUAL (*Service Quality*) yang terdiri atas 5 komponen yakni *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, *Empathy* dan *Tangible*. Aspek keandalan (*Reliability*) berupa kemampuan dosen, tenaga kependidikan dan pengelola secara keseluruhan. Aspek daya tanggap (*Responsiveness*) berupa kemauan dari dosen, tenaga kependidikan dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat secara keseluruhan. Aspek kepastian (*Assurance*), kemampuan dosen, tenaga kependidikan dan pengelola untuk memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan. Aspek *Tangible* yakni penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing program studi. Pengisian ini memiliki skala *Likert* dengan 5 poin dan rating 1 sampai dengan 5, dengan keterangannya adalah 1 (tidak memuaskan), 2 (kurang memuaskan), 3 (cukup memuaskan), 4 (memuaskan) dan 5 (sangat memuaskan). Pengukuran kepuasan pengguna ini berbentuk *google form* dan pengisian kepada masing-masing dosen pengampu mata kuliah dan penilaian program studi pada setiap semester. Semakin besar angka mencerminkan semakin tinggi kepuasan pengguna.

Keunggulan pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada keterampilan melalui penerapan kurikulum Edisi 2019 berbasis TEFA diharapkan mampu menciptakan lulusan yang berkompeten dan bertalenta global. Konsep TEFA merupakan pengintegrasian ilmu pendidikan dan industri serta memiliki tiga pilar meliputi *hard skill*, *soft skill* dan kemandirian. Taruna Politeknik KP Jembrana memiliki *hard skill* berupa kemampuan teknis yang spesifik dan sesuai dengan keunikan dan kekhasan program studi. *Soft skill* merupakan keterampilan non-teknis berupa kemampuan interpersonal, kemampuan komunikasi yang baik, berpikir kritis, mampu bekerja dalam tim dan etos kerja yang tinggi. Sedangkan kemandirian yang diterapkan dalam konsep TEFA yakni taruna Politeknik KP Jembrana diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan di dunia usaha dan dunia industri yang membutuhkan tanggung jawab, perencanaan dan pelaksanaan tugas serta kemampuan dalam mengelola waktu dan sumber daya yang efektif. Fasilitas TEFA yang belum optimal diperlukan tindak lanjut oleh program studi berupa kolaborasi dengan satuan kerja Kementerian Kelautan

Perikanan dan pihak perusahaan yang telah menjalin kerjasama sebagai tempat pelaksanaan kegiatan praktik.

b. Bidang Penelitian

Politeknik KP Jembrana memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi yang bertujuan menyelesaikan masalah masyarakat, mendukung kegiatan pembelajaran, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan visi Politeknik KP Jembrana “Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul melalui Inovasi Teknologi dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dan Bertalenta Global”, pelaksanaan kegiatan penelitian berorientasi pada pemecahan masalah, peningkatan produktivitas, dan pengembangan inovasi teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Penelitian dosen harus disesuaikan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik KP Jembrana, terutama pada pemanfaatan potensi sumber daya perikanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (**Gambar 1.23**).



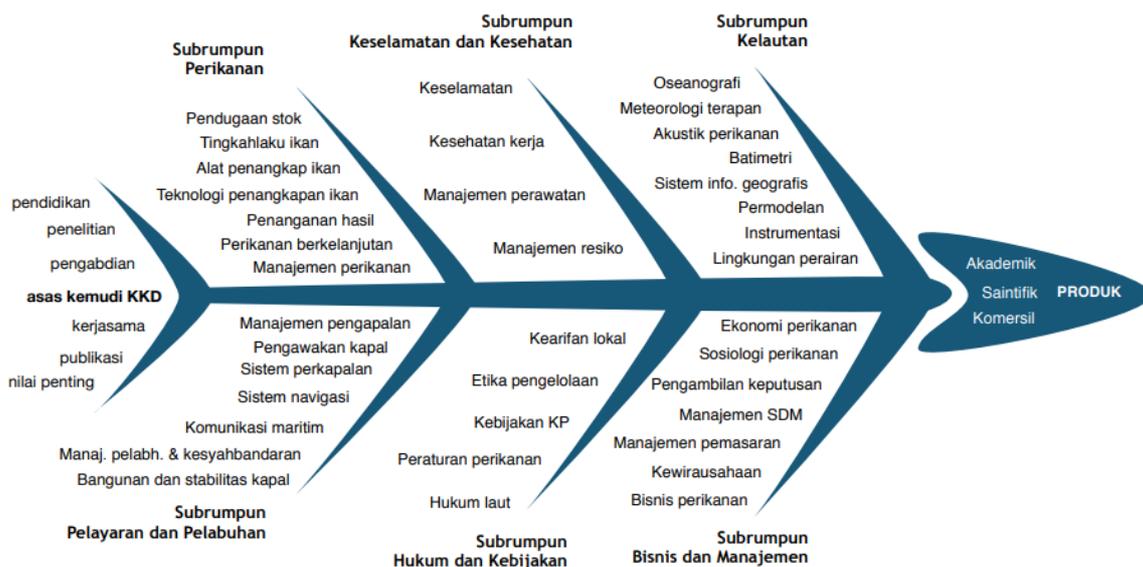
Gambar 1. 23 Rencana Induk Penelitian Politeknik KP Jembrana

Rencana Induk Penelitian Politeknik KP Jembrana merupakan desain pokok yang berisikan langkah strategis dan operasional untuk pengembangan penelitian. Peta jalan penelitian di setiap program studi merupakan turunan dari Rencana Induk Penelitian Politeknik KP Jembrana. Tema penelitian di setiap program studi yang disajikan dalam diagram tulang ikan yang memperlihatkan proses pemanfaatan sumber daya yang berkesinambungan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian PS-PHL memiliki enam tema yaitu pemanfaatan sumber daya pesisir, diversifikasi produk olahan hasil perikanan, pengelolaan limbah hasil perikanan, pemanfaatan limbah hasil perikanan, penyediaan bahan baku lokal dan pemanfaatan hasil perikanan sebagai bahan pengemas.

Pelaksanaan penelitian harus sesuai dengan standar mutu penelitian yang dimiliki oleh Politeknik KP Jembrana. Penelitian yang dilakukan oleh dosen memiliki dua jenis penelitian yakni ilmiah murni dan terapan. Penelitian ilmiah murni berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori ataupun gagasan. Penelitian ilmiah murni Program Studi dilakukan untuk melengkapi pengembangan penelitian terapan. Sedangkan penelitian terapan menggambarkan salah satu jenis penelitian yang memiliki solusi praktis berupa penerapan atau pengaplikasian inovasi teknologi budidaya bagi masyarakat dan dunia industri atas permasalahan yang dihadapi. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan peta jalan penelitian prodi, bidang keilmuan dan kelompok keilmuan dosen (KKD) di setiap program studi Politeknik KP Jembrana (**Gambar 1.24**).



Gambar 1. 24 Peta Jalan Penelitian PS-PTK



Gambar 1. 25 Kelompok Keilmuan Dosen PS-PTK

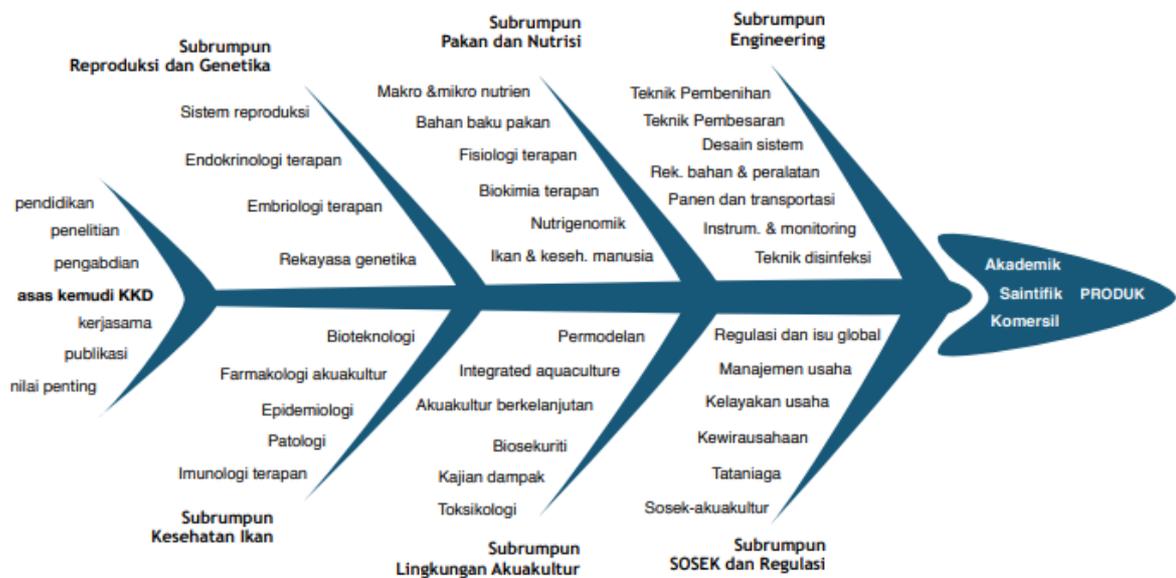
Gambar 1.24 menunjukkan bahwa penelitian PS-PTK memiliki enam tema penelitian yaitu kajian stok ikan, alat penangkap ikan, pengelolaan sumber daya perikanan, bioekologi ikan, metode penangkapan ikan dan teknologi penangkapan ikan.



Penelitian Ilmiah •-----> Penelitian Terapan

Gambar 1. 26 Rencana Induk Penelitian PS-BDI

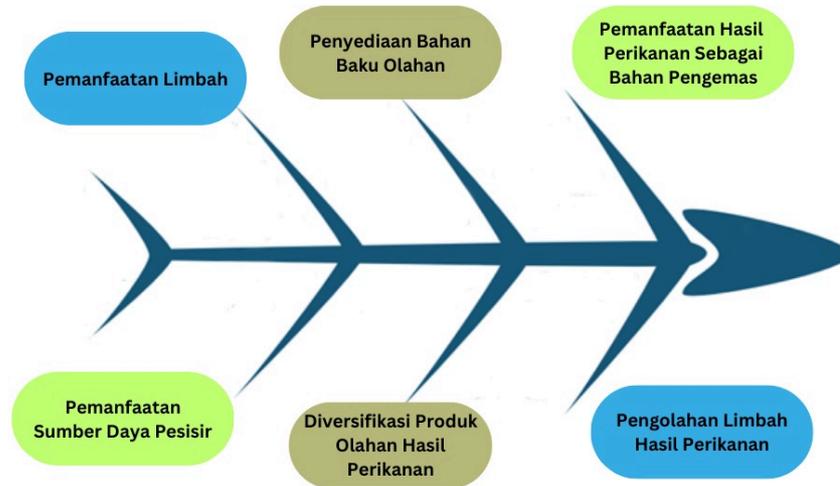
Gambar 1.26 berdasarkan bahwa penelitian PS-BDI memiliki enam tema yaitu lingkungan tambak tradisional, studi prebiotik, uji lokasi prebiotik, seleksi probiotik, penerapan probiotik, dan uji lokasi probiotik.



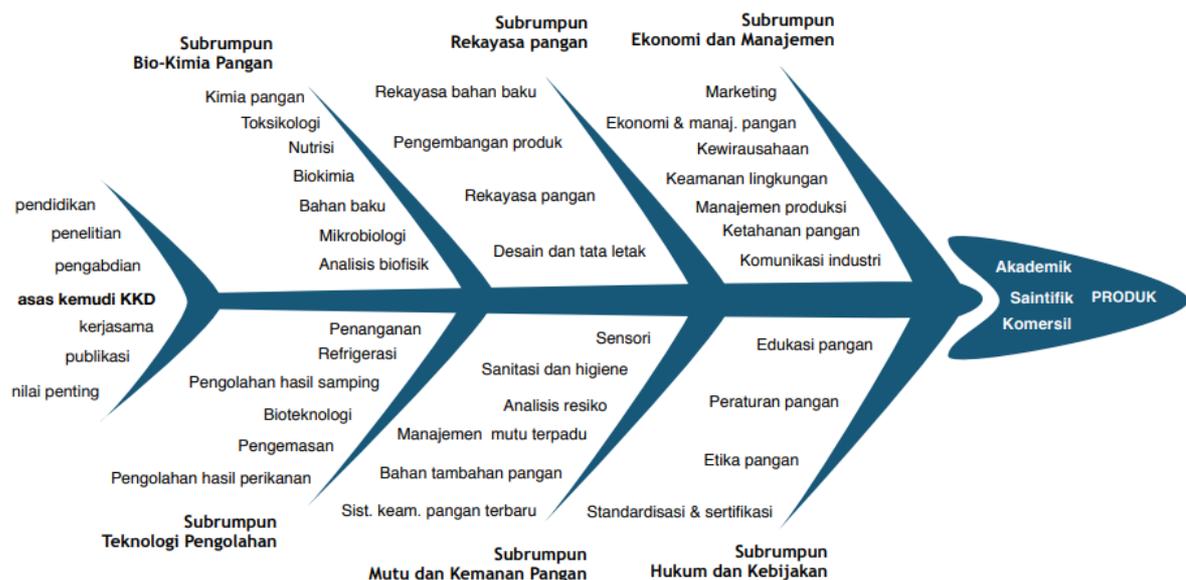
Gambar 1. 27 Kelompok Keilmuan Dosen PS-BDI

Kelompok keilmuan dosen di PS-BDI merujuk pada pengelompokan para dosen atau tenaga pengajar berdasarkan bidang keilmuan atau disiplin ilmu yang mereka tekuni. Pengelompokan ini penting untuk mengorganisasi kegiatan akademik, penelitian, serta

pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Kelompok keilmuan dibentuk berdasarkan disiplin ilmu utama yang ada di PS-BDI, meliputi subrumpun *engineering*, pakan dan nutrisi, reproduksi dan genetika, sosek dan regulasi, lingkungan akuakultur, dan kesehatan ikan.



Gambar 1. 28 Peta Jalan Penelitian PS-PHL



Gambar 1. 29 Peta Jalan Penelitian dan KKD PS-PHL

Upaya yang dilakukan untuk mencapai tersebut yakni mengakomodir dan memfasilitasi penelitian perguruan tinggi dengan sumber pembiayaan DIPA Politeknik KP Jembrana, mandiri, lembaga dalam negeri (luar perguruan tinggi), dan lembaga luar negeri. Kegiatan penelitian harus memiliki luaran berupa laporan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah berskala nasional atau internasional. Selain itu, luaran penelitian dapat disampaikan kepada masyarakat berupa karya teknologi tepat guna, hak cipta, buku ber-ISBN serta keikutsertaan dalam pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang diikuti oleh dosen program studi.

Luaran penelitian ini dijadikan indikator dalam peningkatan kinerja dosen tetap Program Studi dan peningkatan mutu.

Peraturan Direktur Politeknik KP Jembrana Nomor: B.2750/BRSDM-POLTEK.JBR/DL.130/XI/2021 mengatur perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan penelitian yang dibiayai oleh internal Politeknik KP Jembrana melalui DIPA Politeknik KP Jembrana. Peraturan Direktur ini juga mengatur perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan penelitian mandiri serta kerjasama dengan perguruan tinggi atau institusi dalam negeri dan luar negeri di luar pembiayaan dari DIPA Politeknik KP Jembrana.

Hasil dari analisis capaian kinerja penelitian di Politeknik KP Jembrana diperoleh target jumlah kegiatan penelitian terapan dan jumlah luaran penelitian sudah terpenuhi. Produktivitas penelitian dosen di Politeknik KP Jembrana sudah baik yang berjumlah 35 buah dengan sumber pembiayaan dari perguruan tinggi ataupun mandiri sebanyak 19 buah, penelitian dengan sumber pembiayaan dari lembaga dalam negeri (diluar perguruan tinggi) sebanyak 14 buah dan penelitian dengan sumber pembiayaan lembaga luar negeri sebanyak 2 buah. Luaran penelitian berupa hak cipta sebanyak lima buah, teknologi tepat guna sebanyak 2 buah, buku ber-ISBN sebanyak 4 buah dan publikasi ilmiah sebanyak 45 buah. Peningkatan yang perlu dilakukan yakni perolehan dana pembiayaan penelitian dari DIPA yang masih minim dengan rata rata per dosen per tahun di bawah Rp 10.000.000. Tindak lanjut yang dilakukan yakni skema kolaborasi dengan pihak eksternal, baik dari satuan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun pihak usaha dan industri.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Ruang lingkup kegiatan PkM di Perguruan Tinggi Politeknik KP Jembrana adalah kegiatan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai oleh sivitas akademika dalam pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan. Kegiatan PkM berorientasi untuk melaksanakan diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan PkM adalah membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, khususnya masyarakat bidang kelautan dan perikanan, serta sebagai tindakan nyata lembaga pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kabupaten Jembrana.

Kegiatan PkM yang dijalankan oleh pendidikan tinggi Politeknik KP Jembrana secara umum adalah bentuk nyata dari turunan dari visi, misi dan tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tertuang pada rencana strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun

2020-2024. Tujuan utama PkM adalah turut serta berkontribusi terhadap kemajuan bangsa dan negara. Sasaran khusus dari kegiatan PkM Politeknik KP Jembrana adalah mewujudkan kesejahteraan (*Prosperity*) masyarakat perikanan dan kelautan. Pencapaian tujuan itu dilaksanakan melalui pola 1) Pengembangan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan, dan 2) Pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta pelaksanaan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Cita-cita pelaksanaan PkM oleh Politeknik KP Jembrana adalah untuk ikut serta membangun masyarakat kelautan dan perikanan di Kabupaten Jembrana, sehingga memiliki taraf kehidupan yang lebih baik.

Kawasan Jembrana memiliki sumber daya alam kelautan dan perikanan yang potensial untuk dikembangkan dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan PkM yang dijalankan menghubungkan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kelautan dan perikanan yang ada atau yang sedang dikembangkan di Politeknik KP Jembrana yang relevan dengan kehidupan masyarakat untuk menjawab permasalahan dan menangkap peluang yang ada. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang berkelanjutan. Arah kegiatan PkM Politeknik KP Jembrana adalah mewujudkan “Desa Mitra” yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian. Desa Mitra yang dikembangkan oleh Politeknik KP Jembrana adalah Desa yang berada di lingkungan sekitar kampus.

Kegiatan Desa Mitra yang dilaksanakan pada tahun 2022 hingga 2026 difokuskan di Desa Pengambengan dan Desa Lelateng. Pertimbangan pelaksanaan PkM Desa Mitra tersebut antara lain adalah; 1) Desa Pengambengan dan Lelateng merupakan desa yang berada di kawasan pesisir selat Bali, yang memiliki potensi sumber daya alam kelautan dan perikanan yang cukup besar, yang berupa laut maupun lahan pertambakan; 2) Sebagian besar masyarakat Desa Pengambengan dan Desa Lelateng menekuni pekerjaan dalam bidang kelautan dan perikanan, seperti sebagai nelayan, pedagang ikan, pengolah ikan dan pembudidaya ikan/udang; 3) Desa Pengambengan dan Desa Lelateng dipilih karena wilayahnya paling dekat, karena kampus Politeknik KP Jembrana berada di desa Pengambengan, sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat diharapkan akan dapat berlangsung berkelanjutan secara efektif dan efisien; dan 4) Berdasarkan hasil identifikasi dijumpai beberapa masalah usaha perikanan yang perlu mendapat perhatian, solusi dan bantuan, salah satu contoh dalam hal budidaya tambak udang di Desa Mitra yang sering mengalami kegagalan akibat minimnya informasi teknologi pada kegiatan budidaya.

Hal ini perlu mendapatkan solusi konkret dengan melakukan identifikasi masalah melalui survei teknis di lapangan sehingga hasil yang didapat disimpulkan perlu adanya revitalisasi tambak di desa mitra serta peningkatan teknologi dari tradisional menjadi teknologi tradisional plus menuju ke semi intensif dan berlanjut ke intensif. Sehingga harapan

kedepannya indeks kesejahteraan masyarakat di Desa Mitra meningkat dan masyarakat perikanan mempunyai taraf hidup yang lebih baik, bukan hanya dalam hal perikanan budidaya (udang) melainkan dalam hal pengolahan hasil laut serta penangkapan ikan. Kegiatan PKM dijalankan untuk menghasilkan luaran berupa laporan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang dilakukan. Laporan tersebut memiliki arti penting bagi analisis secara internal dan eksternal terhadap posisi dan keunggulan Politeknik KP Jembrana, baik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

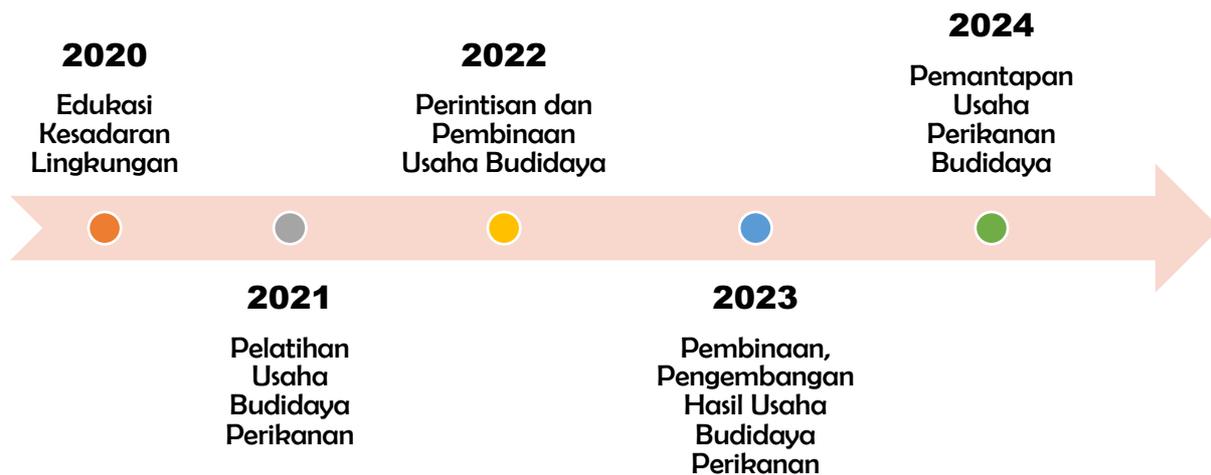
Kegiatan PKM berorientasi untuk peningkatan kesejahteraan menuju masyarakat perikanan yang mandiri dan berdasarkan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPKM). Pelaksanaan PkM dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dalam tiga bidang yaitu perikanan tangkap, budidaya ikan, dan pengolahan hasil laut yang dijabarkan dalam bentuk diseminasi teknologi, pelatihan, sosialisasi serta bimbingan teknis kepada masyarakat di Kabupaten Jembrana secara umum, dan secara khusus kepada masyarakat Desa Mitra, yaitu Desa Pengambangan dan Desa Lelateng (**Gambar 1.30**).



Gambar 1. 30 Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Politeknik KP Jembrana



Gambar 1. 31 Peta Jalan PkM PS-PTK



Gambar 1. 32 Peta Jalan PkM PS-BDI



Gambar 1. 33 Peta Jalan PkM PS-PHL

Sistem pelaporan kinerja PkM dilakukan dalam skema triwulan. Pelaporan dilaksanakan dengan metode berjenjang dari masing-masing tim pelaksana. Pelaporan berfungsi untuk melaporkan penggunaan anggaran dan perkembangan kegiatan PkM. Pelaporan kegiatan PkM juga dilakukan oleh Politeknik KP Jembrana melalui penyampaian laporan kinerja lembaga atau fungsi pengabdian dalam menyelenggarakan program PkM secara berkala kepada Pusat Pendidikan KP.

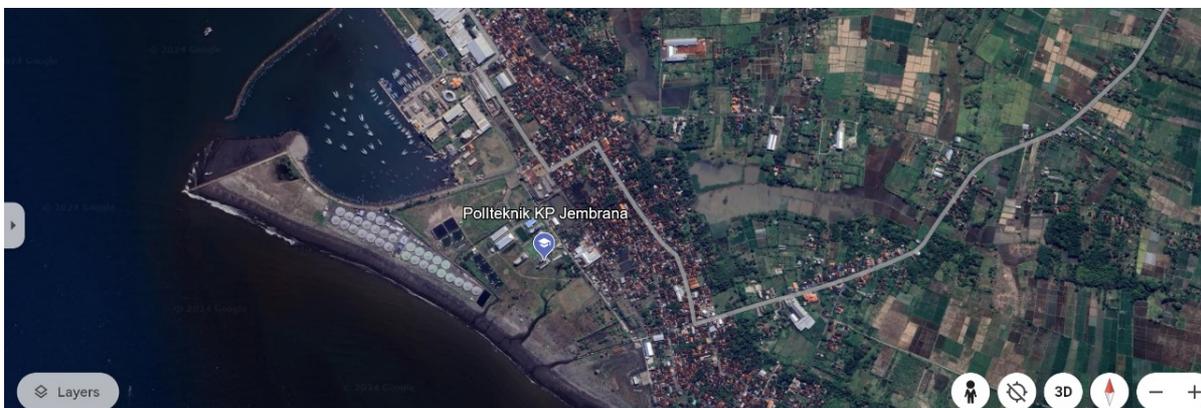
Pelaksanaan PkM menggunakan anggaran yang bersumber dari dana DIPA Politeknik KP Jembrana. Pelaksanaan PkM yang menggunakan anggaran dari dana DIPA Politeknik KP Jembrana berpedoman pada pedoman PkM yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik KP Jembrana.

Hasil dari analisis capaian kinerja PkM di Politeknik KP Jembrana diperoleh bahwa target jumlah kegiatan PkM dan jumlah luaran PkM sudah terpenuhi. Produktivitas PkM dosen di Politeknik KP Jembrana sudah baik yang berjumlah 35 buah dengan sumber PkM dari

perguruan tinggi ataupun mandiri sebanyak 27 buah dan PkM dengan sumber pembiayaan dari lembaga dalam negeri (diluar perguruan tinggi) sebanyak 8 buah. Luaran PkM berupa teknologi tepat guna sebanyak 2 buah. Hal yang perlu ditingkatkan yakni perolehan dana pembiayaan PkM dari DIPA yang masih minim dengan rata rata per dosen per tahun di bawah Rp 5.000.000. Tindak lanjut lain yang perlu dilakukan yakni skema kolaborasi dengan pihak eksternal, baik dari satuan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun pihak usaha dan industri. Pencapaian jumlah kerjasama tridharma perguruan tinggi oleh Politeknik KP Jembrana dengan jumlah 20 buah yang meliputi tingkat nasional sebanyak 9 buah dan tingkat wilayah/lokal sebanyak 11 buah.

D. Lingkungan dan Isu-isu Strategis

Politeknik KP Jembrana terletak di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali (Gambar 3) memiliki letak yang strategis karena berdampingan langsung dengan perairan Selat Bali, Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambangan, dan beberapa perusahaan nasional maupun internasional di bidang pengalengan ikan serta industri budidaya tambak udang vaname. Berdasarkan posisi tersebut, maka Politeknik KP Jembrana memiliki peluang yang besar untuk memanfaatkan potensi yang ada di sekitar kampus, terutama dalam pemberian dukungan terhadap pengembangan sektor perikanan dan industri pengalengan ikan lemuru maupun budidaya ikan.



Gambar 1. 34 Lokasi Politeknik KP Jembrana (Sumber: Google Earth)

Ketersediaan ikan lemuru di perairan Selat Bali (WPP 573) bergantung kepada faktor lingkungan dan upaya penangkapan yang dilakukan. Ikan lemuru tergolong dalam ikan pelagis kecil dengan pusat pendaratan utama di PPN Pengambangan dan Pelabuhan Perikanan Muncar. Berdasarkan analisis produksi dan tingkat tangkapan yang telah dilakukan, diperoleh estimasi MSY ikan lemuru di Selat Bali adalah 25.107 ton pertahun dengan jumlah tangkapan diperbolehkan (JTB) sebesar 20.085 ton pertahun (Nugraha *et al.*, 2018). Optimalisasi potensi kelautan dan perikanan harus didukung dengan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang

bergerak di bidang kelautan dan perikanan pada dunia industri dan kerja dibutuhkan dengan kualifikasi keahlian serta kompetensi yang sesuai.

Politeknik KP Jembrana sebagai salah satu pendidikan tinggi vokasi kelautan dan perikanan di bawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) diberikan amanat untuk membentuk dan mempersiapkan SDM kelautan dan perikanan yang kompeten dan berdaya saing global. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran mengacu pada standar-standar internasional STCW-F yang ditetapkan, *Good Aquaculture Practices* (CBIB dan CPIB) dan *Food Safety and Quality Management System* (HACCP).

Eksistensi dan perkembangan Politeknik KP Jembrana dipengaruhi oleh aspek lingkungan strategis makro dan mikro pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Aspek-aspek tersebut mencakup politik, ekonomi, kebijakan, pemerintah, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut juga sejalan dengan upaya mendukung visi Indonesia Emas 2045, di mana Politeknik KP Jembrana memiliki tanggung jawab penting untuk mencetak sumber daya manusia yang terampil, kompeten dan berdaya saing global di bidang kelautan dan perikanan.

Lulusan Politeknik KP Jembrana memiliki keahlian dan keterampilan yang disesuaikan dengan level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Level 5 dengan okupasi sesuai dengan Prodynya masing-masing. Profil lulusan untuk PS-PTK adalah Perwira *Deck Kapal Perikanan (Deck Officer)* dan Ahli Penangkapan Ikan (*Fishing Master*), sedangkan untuk PS-BDI adalah Teknisi Pembesaran Ikan, Teknisi Pembenihan Ikan, Teknisi Laboratorium Kesehatan Ikan dan Wirausahawan Budidaya Ikan. PS-PHL memiliki Profil Lulusan sebagai *Quality Control*, Teknisi Laboratorium Mutu Hasil Perikanan dan *Entrepreneur*. Lulusan Politeknik KP Jembrana diharapkan mampu memenuhi kebutuhan industri dan dunia kerja sesuai standar. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan keterampilan dan kompetensi serta mutu lulusan. Evaluasi tentang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap SDM dilakukan setiap tahun melalui kegiatan *tracer study* sebagai bahan masukan dalam rangka mengembangkan kurikulum dan program studi.

Penerapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri diharapkan dapat memperbanyak terserapnya lulusan ke perusahaan dan semakin singkat waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan hingga pada akhirnya semua lulusan terserap pada dunia usaha dan dunia industri (tidak ada yang menganggur). Keterkaitan hulu sampai dengan hilir dalam penataan sistem pendidikan disektor kelautan dan perikanan perlu diperhatikan. Dimulai dari proses penerimaan dan seleksi taruna baru yang selektif dan kompetitif, proses transformasi pendidikan yang berkualitas, sehingga para lulusan memiliki kecakapan hidup (*life skill*) yang didampingi dengan sikap sebagai calon

tenaga kerja bermoral, profesional, percaya diri, berbudaya belajar, mandiri, prestasi tinggi, pemecah masalah, ingin maju dan berdaya saing tinggi.

Program pembelajaran berbasis *Teaching Factory* (TEFA) sebagai bentuk perpaduan pembelajaran yang sudah ada yaitu *Competency Based Training* (CBT) dan *Production Based Training* (PBT), bahwasanya dalam mencapai keahlian atau keterampilan (*life skill*) diperlukan sebuah proses yang dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya (seperti pada perusahaan) untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar/konsumen. Ketersediaan fasilitas yang memadai (mutakhir) dalam kegiatan di TEFA akan mengasah keterampilan teknis yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Proses pembelajaran TEFA adalah pembelajaran berorientasi bisnis dan hasil dengan keterampilan dan kompetensi taruna. Program pendidikan berbasis pada TEFA memerlukan kerjasama yang luas baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional dengan dunia usaha dan dunia industri yang berhubungan dengan program studi. Beberapa hal yang dapat dilakukan dengan adanya kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri adalah dengan bidang produksi dan pemasaran sampai dengan pengembangan produk yang berbasis kepada penelitian terapan yang dilakukan oleh tenaga ahli di politeknik. Adanya hubungan yang saling menguntungkan antara dunia usaha dan dunia industri dan Politeknik KP Jember akan menyebabkan hubungan kerjasama yang bertahan lama.

Sinergi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan dunia usaha dan dunia industri sangat diperlukan untuk menciptakan dan memperbaiki kurikulum sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan saat ini. Selain itu, kesempatan untuk diberikan waktu untuk magang dan pelatihan kerja di dunia usaha dan dunia industri diperlukan untuk melihat atau menyesuaikan dengan realitas lapangan kerja. Adanya hal tersebut besar kemungkinan untuk membawa lulusan langsung diterima kerja oleh dunia usaha dan dunia industri (terutama tempat magang jika saat magang memberikan citra baik).

Selain mempersiapkan alumni yang siap berkerja di perusahaan, penting juga untuk menumbuhkan jiwa dan semangat kewirausahaan di bidang kelautan dan perikanan kepada para taruna. Kegiatan kewirausahaan ini sudah didukung dengan kegiatan berbasis TEFA dengan luaran berupa produk (kegiatan bisnis). Selama menjalankan kegiatan perkuliahan, taruna diberikan dana kegiatan wirausaha untuk memicu tumbuhnya jiwa-jiwa wirausaha taruna yang kemudian dilombakan dalam kampus sampai dengan tingkat nasional lingkup KKP. Alumni yang memiliki jiwa wirausaha diharapkan dapat menggunakan keterampilannya untuk memulai usaha. Jika kekurangan dana usaha, KKP melalui Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan Perikanan (LPMUKP) memberikan dana bantuan untuk pengusaha-pengusaha di bidang kelautan perikanan. Penumbuhan jiwa kewirausahaan kepada taruna

dan alumni Politeknik KP Jemberana sejalan dengan target pemerintah dalam rangka meningkatkan perekonomian maritim nasional.

Dunia kelautan dan perikanan dewasa ini sudah menuju digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi seperti *big data*, *Internet of Things* (IoT), dan penggunaan citra satelit untuk pemantauan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim. Kemampuan alumni Politeknik KP Jemberana dalam menerapkan teknologi yang ada menjadi penting jika ingin tetap eksis di dunia kerja.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi Politeknik KP Jembrana

Sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi, Politeknik KP Jembrana memiliki *lifetime vision*, yaitu:

“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dan Berdaya Saing Global”

Dalam mencapai visi tersebut, Politeknik KP Jembrana telah menyusun strategi untuk duapuluh (20) tahun pertama yang dibagi ke dalam empat (4) periode, yaitu:



Gambar 2. 1 Peta jalan Rensta 20 tahun

Pada periode tahun 2022-2026, Politeknik KP Jembrana menyusun strategi dalam rangka pencapaian *lifetime vision* dengan melakukan transformasi pendidikan yang merujuk pada perubahan signifikan perguruan tinggi dalam cara penyelenggaraan pendidikan melalui perubahan kurikulum, inovasi metode pembelajaran dan teknologi modern, peningkatan publikasi serta peningkatan jejaring nasional guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan strategi periode dua (2). Dalam rangka mencapai strategi periode tersebut, Politeknik KP Jembrana menyusun Visi pada periode tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul melalui Inovasi Teknologi dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dan Bertalenta Global”

Visi tersebut memiliki makna bahwa Politeknik KP Jembrana sebagai perguruan tinggi vokasi unggul mempunyai komitmen untuk menghasilkan *sumber daya manusia* yang *kompeten* dan *berdaya saing* secara *global* dalam bidang *Kelautan dan Perikanan*. Komitmen tersebut tidak terlepas dari kombinasi antara *jejaring nasional*, *inovasi teknologi*, dan *inovasi pembelajaran* yang mengikuti perkembangan waktu. Visi di atas diharapkan menghasilkan keluaran dalam peningkatan lulusan yang mumpuni dan mampu menerapkan inovasi pembelajaran dan teknologi tepat guna sehingga terciptanya relasi berkualitas di dunia usaha dan dunia industri dalam bidang Kelautan dan Perikanan.

2.2 Misi Politeknik KP Jembrana

Berdasarkan visi tersebut, Politeknik KP Jembrana merumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompeten, berintegritas, tangguh, mandiri, dan berdaya saing global di bidang Kelautan dan Perikanan yang dilandasi dengan akhlak mulia dan budaya mutu melalui pembaharuan kurikulum serta inovasi pembelajaran berbasis *blended learning*;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan berorientasi pada pemecahan masalah, peningkatan produktivitas dan pengembangan inovasi teknologi di bidang Kelautan dan Perikanan;
3. Memasyarakatkan teknologi tepat guna di bidang Kelautan dan Perikanan untuk kepentingan pembangunan teknologi, sosial, ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Mengembangkan karakter wirausaha di bidang Kelautan dan Perikanan yang kreatif, inovatif, dan adaptif;
5. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam pemanfaatan teknologi, sarana dan prasarana untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman serta keterampilan;
6. Melaksanakan manajemen dan tata kelola yang bersih, efektif dan terpercaya mengacu pada budaya mutu pendidikan.

2.3 Tujuan Strategis

Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya pada periode 2022-2026 seperti yang telah dikemukakan di atas, Politeknik KP Jembrana merumuskan tujuan strategis ke dalam

bentuk yang lebih terarah dan operasional untuk mendukung transformasi pendidikan sebagai berikut:

1. Menghasilkan Sumber Daya Manusia dengan *skillset* siap pakai yang kompeten, mandiri dan berdaya saing di bidang Kelautan dan Perikanan yang dilandasi dengan akhlak mulia dan budaya mutu melalui pendekatan *teaching factory* untuk pemenuhan kebutuhan tenaga profesional di dunia usaha dan dunia industri;
2. Menghasilkan luaran penelitian dan inovasi di bidang kelautan dan perikanan untuk menghasilkan teknologi baru yang dapat diterapkan di industri;
3. Menghasilkan teknologi tepat guna di bidang Kelautan dan Perikanan untuk pembangunan teknologi, sosial, ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan rintisan wirausaha yang kreatif, inovatif, dan adaptif di bidang kelautan dan perikanan;
5. Menghasilkan jejaring kemitraan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam pemanfaatan teknologi, sarana dan prasarana untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman serta keterampilan;
6. Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang bersih, efektif dan terpercaya mengacu pada budaya mutu pendidikan.

2.4 Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai tujuan strategis perlu adanya penyusunan sasaran strategi sesuai dengan permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2022-2026. Sasaran strategi pencapaian masing-masing tujuan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Sasaran strategis Renstra Tahun 2022-2026

Tujuan strategis	Sasaran strategis
1. Menghasilkan Sumber Daya Manusia dengan <i>skillset</i> siap pakai yang kompeten, mandiri dan berdaya saing di bidang Kelautan dan Perikanan.	1.1 Peningkatan kualitas pendidikan: meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja.
	1.2 Pengembangan program vokasi berbasis industri dan kewirausahaan: Mengembangkan program vokasi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan industri kelautan dan perikanan untuk meningkatkan daya saing lulusan.
	1.3 Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
	1.4 Digitalisasi sistem pendidikan: mengimplementasikan teknologi digital dalam sistem pendidikan dan administrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

	1.5 Peningkatan kualitas layanan pendidikan: meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui peningkatan kapasitas SDM dan pengembangan sistem manajemen yang efektif.
	1.6 Pengembangan fasilitas pendidikan: meningkatkan fasilitas pendidikan seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi modern.
2. Menghasilkan luaran penelitian dan inovasi di bidang kelautan dan perikanan untuk menghasilkan teknologi baru yang dapat diterapkan di industri.	2.1 Penguatan riset dan inovasi: mendorong penelitian dan inovasi di bidang kelautan dan perikanan untuk menghasilkan teknologi tepat guna yang dapat diterapkan di masyarakat dan industri
3. Menghasilkan teknologi tepat guna di bidang Kelautan dan Perikanan untuk pembangunan teknologi, sosial, ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat	3.1 Peningkatan keterlibatan masyarakat: mengadakan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan, konservasi lingkungan laut, dan edukasi masyarakat tentang pentingnya kelestarian sumber daya laut
4. Menghasilkan rintisan wirausaha yang kreatif, inovatif, dan adaptif di bidang kelautan dan perikanan	4.1 Pengembangan program kewirausahaan.
5. Menghasilkan jejaring kemitraan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	5.1 Pengembangan program kemitraan baik nasional maupun Internasional dalam bidang pendidikan, penelitian terapan dan PkM. 5.2 Peningkatan kerjasama dengan Industri di bidang kelautan dan perikanan untuk program magang/praktik, penelitian bersama, PkM dan pengembangan kurikulum yang relevan
6. Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang bersih, efektif dan terpercaya mengacu pada budaya mutu pendidikan.	6.1 Pengembangan tata kelola menuju <i>good governance</i> .

2.5 Visi dan Misi Program Studi Perikanan Tangkap

2.5.1 Visi Program Studi Perikanan Tangkap

Untuk mendukung visi yang dimiliki oleh Politeknik KP Jembrana, Program studi Perikanan Tangkap memiliki visi **“Menjadi Program Studi unggul yang menghasilkan tenaga professional, kompeten, dan berdaya saing global di bidang perikanan tangkap untuk mendukung pembangunan sektor perikanan berkelanjutan”**.

2.5.2 Misi Program Studi Perikanan Tangkap

Misi yang ditetapkan berdasarkan rumusan visi program studi Perikanan Tangkap, diantaranya:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing global di bidang perikanan tangkap yang sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia industri dan dunia kerja.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan yang mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi rujukan keilmuan dibidang perikanan tangkap.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat untuk pembangunan perikanan yang berbasis IPTEKS.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia kerja, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional maupun internasional.

2.6 Visi dan Misi Program Studi Budi Daya Ikan

2.6.1 Visi Program Studi Budi Daya Ikan

Untuk mendukung visi yang dimiliki oleh Politeknik KP Jembrana, Program studi Budi Daya Ikan memiliki visi **“Menjadi Program Studi Vokasi Unggul dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Profesional, Berjiwa Wirausaha dan Berdaya Saing Global di Bidang Perikanan Budi Daya Laut”**

2.6.2 Misi Program Studi Budi Daya Ikan

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompeten, mandiri dan berdaya saing di bidang Perikanan Budi Daya Laut yang dilandasi dengan akhlak mulia dan budaya mutu.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan berorientasi pada pemecahan masalah, peningkatan produktivitas dan pengembangan inovasi teknologi di bidang Perikanan Budi Daya Laut.
3. Memasyarakatkan teknologi tepat guna di bidang Perikanan Budi Daya Laut untuk kepentingan pembangunan teknologi, sosial, ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan karakter wirausaha di bidang Perikanan Budi Daya Laut yang kreatif, inovatif dan adaptif.
5. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan dunia industri, serta pemangku kepentingan pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

2.7 Visi dan Misi Program Studi Pengolahan Hasil Laut

2.7.1 Visi Program Studi Pengolahan Hasil Laut

Mengacu pada Visi Misi Politeknik KP Jembrana, Program Studi Pengolahan Hasil Laut memiliki visi **“Menjadi Program Studi Vokasi Unggul Dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia Yang Profesional, Berjiwa Wirausaha, dan Berdaya Saing Global di Bidang Pengolahan Hasil Laut”**.

2.7.2 Misi Program Studi Pengolahan Hasil Laut

Adapun dalam mendukung visi di atas, program studi Pengolahan Hasil Laut merumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompeten, mandiri dan berdaya saing di bidang Pengolahan Hasil Laut yang dilandasi dengan akhlak mulia dan budaya mutu.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan berorientasi pada pemecahan masalah, peningkatan produktivitas dan pengembangan inovasi teknologi di bidang Pengolahan Hasil Laut.
3. Memasyarakatkan teknologi tepat guna di bidang Pengolahan Hasil Laut untuk kepentingan pembangunan teknologi, sosial, ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan karakter wirausaha di bidang Pengolahan Hasil Laut yang kreatif, inovatif dan adaptif.
5. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan dunia industri, serta pemangku kepentingan pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Arah kebijakan dan strategi ini disusun dalam rangka pencapaian visi Politeknik KP Jember tahun 2022-2026 untuk “Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul melalui Inovasi Teknologi dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dan Bertalenta Global”. Arah kebijakan dan strategi ini disesuaikan dengan arah kebijakan dan strategi nasional Indonesia dan arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta arah kebijakan dan strategi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia (BRSDM) Kelautan dan Perikanan sebagai Eselon I yang menaungi Politeknik KP Jember.

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Arah kebijakan dan strategi Nasional Indonesia tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dijadikan pedoman penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Pemerintah Republik Indonesia. Fokus RPJMN periode IV (2020-2024) dalam siklus RPJPN 2005-2025 adalah untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Pembangunan tersebut diprioritaskan untuk memperkuat struktur perekonomian berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Pembangunan sumber daya manusia tersebutlah yang menjadi landasan utama dalam arah kebijakan dan strategi yang menjadi rujukan oleh Politeknik KP Jember. Melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, Politeknik KP Jember berperan serta dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia. Adapun arah kebijakan dan strategi Nasional Indonesia dalam periode 2021-2025 yang menjadi agenda prioritas antara lain:

1. Pembangunan SDM dengan fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, termasuk peningkatan kualitas pendidikan, vokasi, dan membangun lembaga manajemen talenta Indonesia.
2. Pengembangan Infrastruktur melalui peningkatan konektivitas infrastruktur besar dengan kawasan-kawasan produksi rakyat seperti kawasan industri kecil, kawasan ekonomi khusus, kawasan pariwisata, kawasan persawahan, kawasan perkebunan, dan tambak-tambak perikanan budidaya.
3. Mengundang investasi seluas-luasnya untuk membuka lapangan pekerjaan, memangkas perizinan, pungli, dan hambatan investasi lainnya.

4. Reformasi Birokrasi melalui reformasi struktural agar lembaga semakin sederhana, semakin lincah, *mindset* berubah, kecepatan melayani, kecepatan memberikan izin, efisiensi lembaga.
5. Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran, memastikan setiap rupiah dari APBN memiliki manfaat ekonomi, memberikan manfaat untuk rakyat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Pengembangan kawasan prioritas seperti pariwisata, industri, pertanian, dan industri kreatif, serta pengembangan pelayanan dasar.
7. Transformasi struktural di sektor pariwisata, industri, pertanian, dan industri kreatif untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas.
8. Pengembangan Energi Terbarukan dengan peningkatan porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi nasional menuju 23%.
9. Revitalisasi tambak di kawasan sentra produksi udang dan bandeng untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya.
10. Integrasi pelabuhan perikanan dan *fish market* bertaraf internasional untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap bernilai ekonomi tinggi.

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal triwulan pertama tahun 2020 telah berdampak pada berbagai dimensi kehidupan bangsa Indonesia baik dalam sektor ekonomi, sosial dan politik. Kondisi tersebut memaksa terjadinya transformasi kehidupan dalam berbagai bidang termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan. Pandemi Covid-19 telah mendorong berbagai penyesuaian dalam rencana strategis di berbagai tingkat untuk memastikan keberlanjutan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pada tingkat nasional terjadi penyesuaian anggaran (*refocusing*) dengan fokus menangani pandemi, pemulihan ekonomi, dan transformasi digital.

Selain itu, di tingkat Kementerian Kelautan dan Perikanan, pandemi Covid-19 juga telah mendorong terjadinya beberapa penyesuaian arah dan kebijakan strategis, diantaranya: dukungan terhadap nelayan dan pembudidaya ikan, peningkatan produksi dan distribusi, serta penguatan sistem ketahanan pangan, dan penyesuaian program pendidikan dan pelatihan berbasis digital.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kelautan dan Perikanan

Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan periode 2020-2024 bertujuan untuk meningkatkan daya saing sektor kelautan dan perikanan Indonesia di tingkat global, serta mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Politeknik KP Jembrana mengambil peran dalam mewujudkan arah kebijakan dan rencana

strategis KKP khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia secara khusus di sektor kelautan dan perikanan. Adapun garis besar Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), antara lain:

1. Peningkatan Produksi Perikanan dengan fokus pada peningkatan produksi perikanan budidaya dan tangkap untuk memenuhi kebutuhan domestik dan ekspor.
2. Pengelolaan Sumber Daya Laut yang Berkelanjutan melalui implementasi kebijakan pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan untuk menjaga kelestarian ekosistem laut.
3. Pengembangan Infrastruktur Perikanan seperti pelabuhan, pasar ikan, dan fasilitas penyimpanan.
4. Peningkatan Kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor kelautan dan perikanan.
5. Penguatan Riset dan Inovasi di bidang kelautan dan perikanan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
6. Peningkatan Kesejahteraan Nelayan melalui akses ke pembiayaan, asuransi, dan pasar.
7. Pengembangan Ekonomi Maritim seperti pariwisata bahari dan industri pengolahan hasil laut.
8. Penguatan Kerjasama Internasional dalam bidang kelautan dan perikanan untuk pertukaran teknologi dan pengetahuan

3.2.1 Prioritas Kebijakan KKP

Arah kebijakan dan rencana strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan tersebut telah diturunkan menjadi lima program prioritas, yaitu:

- 1) Memperluas wilayah konservasi dengan target 30% dari luas wilayah perairan Indonesia;
- 2) Penangkapan Ikan secara terukur yang berbasis pada kuota penangkapan dan penetapan zona konservasi di enam zona penangkapan ikan;
- 3) Menjaga daya dukung lingkungan dengan budidaya ikan yang ramah lingkungan baik budidaya laut, pesisir maupun pedalaman untuk meningkatkan produksi perikanan untuk pasar ekspor dan dalam negeri;
- 4) Penataan ruang laut untuk perlindungan ekosistem pesisir dan laut;
- 5) “Bulan Cinta Laut”, program dimana nelayan tidak menangkap ikan selama satu bulan dalam satu tahun. Kegiatan menangkap ikan akan diganti dengan mengambil dan mengumpulkan sampah, dan sampah yang diambil akan dihargai sesuai dengan harga ikan terendah per kilogramnya.

Untuk menyukseskan lima program prioritas KKP tersebut tentunya perlu didukung oleh sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang handal untuk menjalankan program-program tersebut. Hal itulah yang menjadi dukungan utama Politeknik KP Jembrana dalam peran menjalankan Tridharma perguruan tinggi dalam menghasilkan SDM yang unggul dan berdaya saing.

3.3 Arah Kebijakan dan Rencana Strategis BRSDM-KP

Politeknik KP Jembrana sebagai Unit Pelaksana Teknis bidang pendidikan dari Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM-KP) memiliki peranan yang strategis dalam mewujudkan SDM yang unggul dan berdaya saing di sektor kelautan dan perikanan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Adapun garis besar dari Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM-KP), yaitu:

1. Pengembangan SDM yang Kompeten dan Berdaya Saing: Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan untuk mencetak SDM yang kompeten dan mampu bersaing di pasar global.
2. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Lembaga Pendidikan: Meningkatkan kapasitas dan kualitas lembaga pendidikan kelautan dan perikanan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan fasilitas, dan pelatihan bagi tenaga pengajar.
3. Penguatan Riset dan Inovasi: Mendorong penelitian dan inovasi di bidang kelautan dan perikanan untuk mendukung pengembangan teknologi dan peningkatan produktivitas.
4. Kerjasama dengan Industri dan Lembaga Internasional: Meningkatkan kerjasama dengan industri dan lembaga internasional untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan.
5. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Mengadakan program-program yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.
6. Digitalisasi dan Modernisasi Sistem Pendidikan: Mengimplementasikan teknologi digital dalam sistem pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
7. Pengembangan Program Vokasi: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan untuk mencetak tenaga kerja yang siap kerja.
8. Peningkatan Kualitas Layanan: Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pelatihan melalui peningkatan kapasitas SDM dan pengembangan sistem manajemen yang efektif.

3.4 Arah Kebijakan Politeknik KP Jembrana

Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Politeknik KP Jembrana periode 2022-2026 mengacu pada Renstra BRSDM-KP yang mengejawantahkan visi misi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam bidang pembangunan sumber daya manusia. Arah kebijakan dan strategi periode 2022-2026 ini juga tidak terlepas dari target dan pencapaian Renstra Politeknik KP Jembrana periode sebelumnya (2017-2021) dengan tetap berpegang teguh pada visi jangka panjang yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dan Berdaya Saing Global”.

Arah kebijakan dan strategi Politeknik KP Jembrana dalam periode 2022-2026 secara khusus juga merujuk pada arah kebijakan pembangunan SDM-KP dari Pusat Pendidikan KP tahun 2020-2024 yang diarahkan untuk menghasilkan SDM unggul dan berdaya saing yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan. Arah kebijakan pendidikan KP yang dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di Politeknik KP Jembrana;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Factory* di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
4. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
5. Meningkatkan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga lain;
6. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Jembrana;
7. Pengembangan desa mitra/desa inovasi/kampung perikanan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
8. Pengembangan inovasi teknologi terapan melalui *Project Based Learning*.

Arah kebijakan nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Jembrana, adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, antara lain dengan:
 - a) Pengembangan pendidikan vokasi yang mendukung pembangunan prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi, pengembangan dunia usaha dan pariwisata, kemaritiman, pengembangan wilayah terutama daerah tertinggal dan kawasan perbatasan;
 - b) Pengembangan model pendidikan vokasi yang didorong oleh kerja sama dengan dunia usaha/industri;

- c) Pengembangan program studi/program keahlian/paket keahlian pendidikan vokasi berbasis kepada proyeksi kebutuhan lulusan pendidikan vokasi;
 - d) Menghasilkan bahan penyusunan kurikulum paket keahlian pendidikan vokasi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia);
 - e) Peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan dan kompetensi lulusan pendidikan vokasi;
 - f) Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Politeknik KP Jembrana;
 - g) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan vokasi di Politeknik KP Jembrana;
 - h) Pemenuhan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme pendidik vokasi di Politeknik KP Jembrana;
 - i) Akses pendidikan kepada anak pelaku utama di Politeknik KP Jembrana;
 - j) Sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan dan berkarakter (30% teori dan 70% praktik);
 - k) Wirausaha dan tenaga kerja profesional.
- 2) Mempersiapkan Politeknik KP jembrana sebagai Pusat Rujukan (*Center of Excellence*) pendidikan vokasi kelautan dan perikanan.
 - 3) Meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat pengembangan inovasi dalam mendorong pembangunan.
 - 4) Meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budi pekerti.

Arah kebijakan dan strategi dalam pencapaian visi Politeknik KP Jembrana dalam periode 2022-2026 yang menjadi kunci utama adalah adanya transformasi perguruan tinggi menjadi lebih baik. Untuk itu, beberapa target capaian yang diharapkan dalam strategi transformasi ini antara lain:

1. Standarisasi (akreditasi) institusi perguruan tinggi;
2. Standarisasi dan transformasi penyelenggaraan pendidikan vokasi;
3. Transformasi digitalisasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan pembelajaran berbasis *blended-learning*;
4. Reakreditasi program studi mencapai peringkat unggul;
5. Penguatan tata kelola kelembagaan;
6. Peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana;
7. Pengembangan Kurikulum Berbasis Industri dan revitalisasi TEFA sebagai pusat pembelajaran;
8. Peningkatan kerjasama sinergi dan kolaborasi;
9. Transformasi pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;

10. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing

3.5 Strategi Pengembangan Politeknik KP Jembrana

Dengan memperhatikan arah kebijakan dan rencana strategis yang akan dicapai, Politeknik KP Jembrana menyusun rencana pengembangan dengan didasarkan pada hasil analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Hasil analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. *Strengths* (Kekuatan)

- a) Dukungan Pemerintah: Politeknik KP Jembrana mendapat dukungan dari pemerintah daerah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan, termasuk hibah tanah, aset BMN dan pemanfaatan bersama sarana-prasarana milik UPT di bawah KKP.
- b) Kerjasama dengan Industri: Politeknik KP Jembrana memiliki hubungan yang baik dengan industri kelautan dan perikanan, yang mendukung program magang dan penelitian kolaborasi.
- c) Fasilitas Memadai: Politeknik KP Jembrana memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, termasuk laboratorium, gedung kelas, fasilitas TEFA, dan gedung rektorat, dengan fasilitas unggulan yaitu TEFA Budi Daya Ikan meliputi: TEFA Busmetik, TEFA Multispesies dan Instalasi Bioflok.
- d) Prestasi Akademik dan Non-Akademik: Politeknik KP Jembrana memiliki berbagai prestasi di tingkat nasional, seperti medali emas di Olimpiade Sains Tingkat Nasional dan juara di berbagai lomba esai dan fotografi.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

- a) Keterbatasan Sumber Daya: keterbatasan dalam peningkatan kompetensi dan kualifikasi pendidikan (doktoral) sumber daya manusia dan anggaran dalam pengembangan SDM.
- b) Keterbatasan Jaringan Internasional: minimnya kerjasama internasional dan jaringan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.
- c) Digitalisasi yang Belum Optimal: Implementasi teknologi digital dalam sistem pendidikan dan administrasi masih perlu ditingkatkan untuk efisiensi yang lebih baik.

3. *Opportunities* (Peluang)

- a) Pengembangan Teknologi: Adopsi teknologi terbaru dalam bidang kelautan dan perikanan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.
- b) Kerjasama Internasional: Meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan dan riset di luar negeri untuk dosen, dan penelitian bersama.

- c) Permintaan Tenaga Kerja: Permintaan tenaga kerja yang kompeten di sektor kelautan dan perikanan cenderung meningkat, memberikan peluang bagi lulusan Politeknik KP Jembrana untuk mendapatkan pekerjaan yang baik.
- d) Program Magang Industri: Pengembangan program magang industri dapat meningkatkan daya saing lulusan Politeknik KP Jembrana.

4. Threats (Ancaman)

- a) Persaingan dengan Institusi Lain: Politeknik KP Jembrana harus bersaing dengan institusi pendidikan lain yang juga menawarkan program studi di bidang kelautan dan perikanan.
- b) Perubahan Kebijakan: Perubahan kebijakan pemerintah yang tidak mendukung sektor pendidikan kelautan dan perikanan dapat mempengaruhi operasional Politeknik KP Jembrana.
- c) Keterbatasan Anggaran: Keterbatasan anggaran dari pemerintah atau sumber lain dapat menghambat pengembangan fasilitas dan program pendidikan di Politeknik KP Jembrana.
- d) Isu Lingkungan: Perubahan iklim dan lingkungan dan isu-isu terkait kelestarian sumber daya laut dapat mempengaruhi sektor kelautan dan perikanan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, maka disusun strategi sebagai berikut:

1. Strategi *Weakness-Opportunity* (WO)

- a) Meningkatkan Kerjasama Internasional: Mengatasi keterbatasan jaringan internasional dengan meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan dan riset di luar negeri untuk program sekolah dosen, dan penelitian bersama.
- b) Digitalisasi Sistem Pendidikan: Mengatasi digitalisasi yang belum optimal dengan mengadopsi teknologi terbaru dalam sistem pendidikan dan administrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- c) Pengembangan Sumber Daya Manusia: Mengatasi keterbatasan sumber daya dengan mengadakan pelatihan, workshop dan magang untuk dosen dan staf dalam bidang kompetensi teknis, teknologi, manajerial dan keterampilan komunikasi.

2. Strategi *Weakness-Threat* (WT)

- a) Optimalisasi Anggaran: Mengatasi keterbatasan anggaran dengan mengoptimalkan penggunaan dana yang ada dan mencari sumber pendanaan alternatif, seperti hibah dan kerjasama dengan industri.
- b) Peningkatan Kualitas Layanan: Mengatasi persaingan dengan institusi lain dengan meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pelatihan melalui peningkatan kapasitas SDM dan pengembangan sistem manajemen yang efektif.

- c) Adaptasi terhadap Perubahan Kebijakan: Mengatasi perubahan kebijakan pemerintah dengan terus memantau dan beradaptasi terhadap perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional.

3. Strategi *Strength-Opportunity* (SO)

- a) Pemanfaatan Fasilitas Bersama: Memanfaatkan fasilitas pendidikan yang lengkap untuk mengembangkan program-program inovatif yang relevan dengan kebutuhan industri kelautan dan perikanan.
- b) Penguatan Kerjasama dengan Industri: Memanfaatkan hubungan baik dengan industri untuk meningkatkan program magang, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri.
- c) Peningkatan Prestasi Akademik dan Non-Akademik: Memanfaatkan prestasi akademik dan non-akademik untuk meningkatkan reputasi Politeknik KP Jembrana dan menarik lebih banyak mahasiswa berkualitas.

4. Strategi *Strength-Threat* (ST)

- a) Pengembangan Magang Industri: Mengembangkan program magang industri yang relevan untuk meningkatkan daya saing lulusan Politeknik KP Jembrana di pasar kerja.
- b) Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Mengadakan program-program yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan untuk mengatasi dampak lingkungan.
- c) Penguatan Dukungan Pemerintah: Memanfaatkan dukungan dari pemerintah daerah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mengatasi keterbatasan anggaran dan perubahan kebijakan yang tidak mendukung.

3.5.1 Sasaran Strategis

Untuk mencapai visi "Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul melalui Inovasi Teknologi dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dan Bertalenta Global", Politeknik KP Jembrana (Politeknik KP Jembrana) perlu menetapkan beberapa sasaran strategis. Berikut adalah beberapa sasaran strategis yang disusun:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum berbasis teknologi dan peningkatan kompetensi dosen.
2. Penguatan Riset dan Inovasi: Mendorong penelitian dan inovasi di bidang kelautan dan perikanan untuk menghasilkan teknologi baru yang dapat diterapkan di industri.
3. Pengembangan Fasilitas Pendidikan: Meningkatkan fasilitas pendidikan seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi modern.

4. Peningkatan Kerjasama dengan Industri: Meningkatkan kerjasama dengan industri kelautan dan perikanan untuk program magang, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum yang relevan.
5. Pengembangan Program Internasional: Meningkatkan kerjasama internasional dengan institusi pendidikan dan riset di luar negeri untuk program pertukaran pelajar, dosen, dan penelitian bersama.
6. Digitalisasi Sistem Pendidikan: Mengimplementasikan teknologi digital dalam sistem pendidikan dan administrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
7. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Mengadakan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan nelayan lokal, konservasi lingkungan laut, dan edukasi masyarakat tentang pentingnya kelestarian sumber daya laut.
8. Pengembangan Program Vokasi Berbasis Industri: Mengembangkan program vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri kelautan dan perikanan untuk meningkatkan daya saing lulusan.
9. Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan: Meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui peningkatan kapasitas SDM dan pengembangan sistem manajemen yang efektif.
10. Penguatan Dukungan Pemerintah: Memanfaatkan dukungan dari pemerintah daerah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mengatasi keterbatasan anggaran dan perubahan kebijakan yang tidak mendukung.

3.5.2 Program Pengembangan

Program pengembangan unggulan Politeknik KP Jembrana dalam periode 2022-2026 tahun mendatang, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan

- a) Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi: Integrasi teknologi terbaru dalam kurikulum.
- b) Pelatihan dan Workshop untuk Dosen: Pelatihan berkala untuk dosen dalam bidang teknologi terbaru.
- c) Program Magang Industri: Kerjasama dengan industri untuk program magang mahasiswa, serta peningkatan durasi program magang.
- d) Pengembangan Modul Pembelajaran Digital: Pembuatan modul pembelajaran berbasis digital.
- e) Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris: Program peningkatan kompetensi bahasa Inggris untuk mahasiswa dan dosen.

2. Penguatan Riset dan Inovasi

- a) Pusat Inovasi dan Riset: Pembentukan pusat inovasi dan riset di kampus.
- b) Dana Riset Terpusat: Penyediaan dana riset internal secara terpusat untuk penelitian dosen.
- c) Kolaborasi Riset dengan Industri: Kerjasama riset dengan industri kelautan dan perikanan.
- d) Publikasi Ilmiah: Mendorong publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah bereputasi.
- e) Seminar dan Konferensi Ilmiah: Penyelenggaraan seminar dan konferensi ilmiah di bidang kelautan dan perikanan.

3. Pengembangan Fasilitas Pendidikan

- a) Peningkatan Fasilitas TEFA dan Laboratorium: Modernisasi dan peningkatan fasilitas laboratorium.
- b) Pengembangan Perpustakaan Digital: Pembuatan perpustakaan digital dengan akses ke jurnal dan buku elektronik.
- c) Ruang Kelas Interaktif: Pembangunan ruang kelas interaktif dengan teknologi modern.
- d) Fasilitas Praktikum Lapangan: Penyediaan fasilitas praktikum lapangan yang memadai.
- e) Peningkatan Infrastruktur Kampus: Peningkatan infrastruktur kampus untuk mendukung kegiatan akademik.

4. Peningkatan Kerjasama dengan Industri

- a) Forum Industri-Akademik: Pembentukan forum kerjasama antara industri dan akademik.
- b) Program Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Profesi: Kerjasama dengan industri untuk program sertifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi.
- c) Kunjungan Industri: Program kunjungan industri untuk mahasiswa tingkat pertama.
- d) Proyek Kolaboratif: Proyek kolaboratif antara mahasiswa, dosen, dan industri.
- e) Bursa Kerja: Penyelenggaraan bursa kerja dengan partisipasi perusahaan-perusahaan di sektor kelautan dan perikanan.

5. Pengembangan Program Internasional

- a) Kerjasama Riset Internasional: Kerjasama riset dengan institusi internasional.
- b) Konferensi Internasional: Penyelenggaraan konferensi internasional di bidang kelautan dan perikanan.
- c) Beasiswa Internasional: Penyediaan beasiswa untuk studi lanjut di luar negeri.

6. Digitalisasi Sistem Pendidikan

- a) Sistem Informasi Akademik Terintegrasi dengan *e-learning* dan administrasi digital: Pengembangan sistem informasi akademik yang terintegrasi, *e-learning* dan administrasi pendidikan.

7. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat

- a) Program Pengabdian kepada Masyarakat: Peningkatan program dan produk/teknologi tepat guna dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Edukasi Lingkungan: Program edukasi lingkungan untuk masyarakat sekitar.
- c) Pemberdayaan Nelayan Lokal: Program pemberdayaan nelayan lokal melalui pelatihan dan bantuan teknis.
- d) Konservasi Laut: Program konservasi laut yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat.
- e) Kampanye Kesadaran Lingkungan: Kampanye kesadaran lingkungan di komunitas lokal.

8. Pengembangan Program Vokasi Berbasis Industri

- a) Program Vokasi: Pengembangan program vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri.
- b) Pelatihan Keterampilan Teknis: Pelatihan keterampilan teknis untuk mahasiswa.
- c) Sertifikasi Kompetensi: Program sertifikasi kompetensi untuk lulusan.
- d) Proyek Akhir Berbasis Industri: Proyek akhir mahasiswa yang berbasis pada kebutuhan industri.
- e) Kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi: Kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi.

9. Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan

- a) Pusat Layanan Mahasiswa: Pembentukan pusat layanan mahasiswa untuk mendukung kebutuhan akademik dan non-akademik.
- b) Layanan Konseling: Penyediaan layanan konseling untuk mahasiswa.
- c) Pusat Karir dan Kewirausahaan: Pembentukan pusat karir dan kewirausahaan untuk mendukung mahasiswa dalam mencari pekerjaan dan memulai usaha.
- d) Peningkatan Kualitas Dosen: Program peningkatan kualitas dosen melalui pelatihan dan sertifikasi.

10. Penguatan Dukungan Pemerintah

- a) Kerjasama dengan Pemerintah Daerah: Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan fasilitas pendidikan.

- b) Program Hibah: Program hibah untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendidikan.
- c) Dukungan Anggaran: Peningkatan dukungan anggaran dari pemerintah untuk program-program strategis.
- d) Monitoring dan Evaluasi: Sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan pencapaian sasaran strategis.

3.5.2 Program Prioritas

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi: Integrasi teknologi terbaru dalam kurikulum, seperti penggunaan drone untuk pemantauan laut dan aplikasi IoT untuk budidaya perikanan.
2. Program Magang Industri: Kerjasama dengan industri kelautan dan perikanan untuk menyediakan program magang bagi mahasiswa.
3. Pelatihan, Workshop dan Magang untuk Dosen: Pelatihan dan workshop berkala untuk dosen dalam bidang teknologi terbaru dan keterampilan komunikasi.
4. Pusat Inovasi dan Riset: Pembentukan pusat inovasi dan riset untuk mendorong penelitian dan pengembangan teknologi di bidang kelautan dan perikanan.
5. Pengembangan Fasilitas TEFA dan Laboratorium: Peningkatan fasilitas laboratorium dengan peralatan modern untuk mendukung kegiatan praktikum dan penelitian.
6. Digitalisasi Sistem Administrasi Pendidikan: Implementasi sistem administrasi berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.
7. Program Kurikulum Vokasi Berbasis Industri: Pengembangan program vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri kelautan dan perikanan.
8. Pengabdian kepada Masyarakat: Program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan nelayan lokal dan konservasi lingkungan laut.
9. Pengembangan Program Internasional: Meningkatkan kerjasama internasional untuk program penelitian bersama.
10. Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan: Peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui peningkatan kapasitas SDM dan pengembangan sistem manajemen yang efektif.
11. Pengembangan Teknologi Kelautan dan Perikanan: Penelitian dan pengembangan teknologi Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.
12. Pusat Bimbingan Karir dan Kewirausahaan: Revitalisasi pusat bimbingan karir dan kewirausahaan untuk mendukung taruna dalam mencari pekerjaan dan memulai usaha.

13. Program sertifikasi kompetensi berbasis BNSP: Pelatihan dan uji kompetensi bagi taruna dan masyarakat umum dalam skema-skema sertifikasi BNSP yang sesuai.
14. Pengembangan *e-Learning*: Pengembangan platform *e-learning* untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.
15. Program Konservasi Laut: Program konservasi laut yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan laut.
16. Peningkatan Fasilitas Kampus: Peningkatan fasilitas kampus, termasuk ruang kelas, perpustakaan, dan area rekreasi.
17. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah: Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam berbagai kegiatan, termasuk hibah tanah dan bangunan.
18. Program Kewirausahaan Mahasiswa: Program kewirausahaan untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis di bidang kelautan dan perikanan.

3.6 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi Politeknik KP Jemberana mengacu pada program legislasi nasional dan program legislasi Kementerian Kelautan dan Perikanan meliputi:

1. Rancangan Peraturan Menteri tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan Jangka Pendek;
2. Rancangan Peraturan Menteri tentang Tata Cara Penetapan Rencana Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan;
3. Rancangan Peraturan Menteri tentang Standar Kurikulum Perguruan Tinggi Bidang Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Statuta Politeknik KP Jemberana
6. Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rekomendasi Pendirian Satuan Pendidikan dan Pembukaan Program Pendidikan Vokasi Perikanan;
7. Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kelautan dan Perikanan.
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;

12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN Dikti.

3.7 Kerangka Kelembagaan

Pencapaian kinerja yang ditargetkan Politeknik KP Jembrana didukung pula dengan perubahan kelembagaan terkait struktur organisasi Politeknik KP Jembrana. Kerangka kelembagaan sendiri merupakan perangkat Kementerian/Lembaga (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara) yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Dalam kaitannya dengan kerangka kelembagaan Politeknik KP Jembrana, pedoman dalam penyusunan kelembagaan juga memperhatikan target kinerja dan struktur kelembagaan yang ada di tingkat Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Jembrana merupakan Perguruan Tinggi Vokasi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan. Secara organisasi, Politeknik KP Jembrana merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Eselon II), Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Eselon I), Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

Politeknik KP Jembrana mulai didirikan sejak tahun 2017 setelah memperoleh izin pendirian program studi dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dengan nomor surat izin 261/M/IX/2017 tanggal 26 September 2017. Pada tahun yang sama, Politeknik KP Jembrana telah menyelenggarakan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan pada tiga program studi, yakni PTK, BDI dan PHL. Penerimaan taruna baru dimulai tahun 2017 berpedoman pada Keputusan Kepala BRSDM KP Nomor: 96/KEP-BRSDM/2017 dan Surat Perintah Nomor 491/BRSDM.4/TU.211/VIII/2017 tentang Penugasan Personil untuk Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik pada Politeknik Kelautan dan Perikanan (Pangandaran, Dumai, Jembrana) dan Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun Akademik 2017/2018 tanggal 14 Agustus 2017 dan Surat Tugas Nomor 540/BRSDM.4/TU.210/VIII/2017 tanggal 30 Agustus 2017.

Politeknik KP Jembrana secara resmi berdiri pada tanggal 2 Januari 2019 dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/3/ M.KT.01/2019 tanggal 2 Januari 2019 perihal Pembentukan Politeknik KP Jembrana. Ijin pembukaan program studi dalam rangka pendirian Politeknik KP Jembrana di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali dikeluarkan oleh Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan

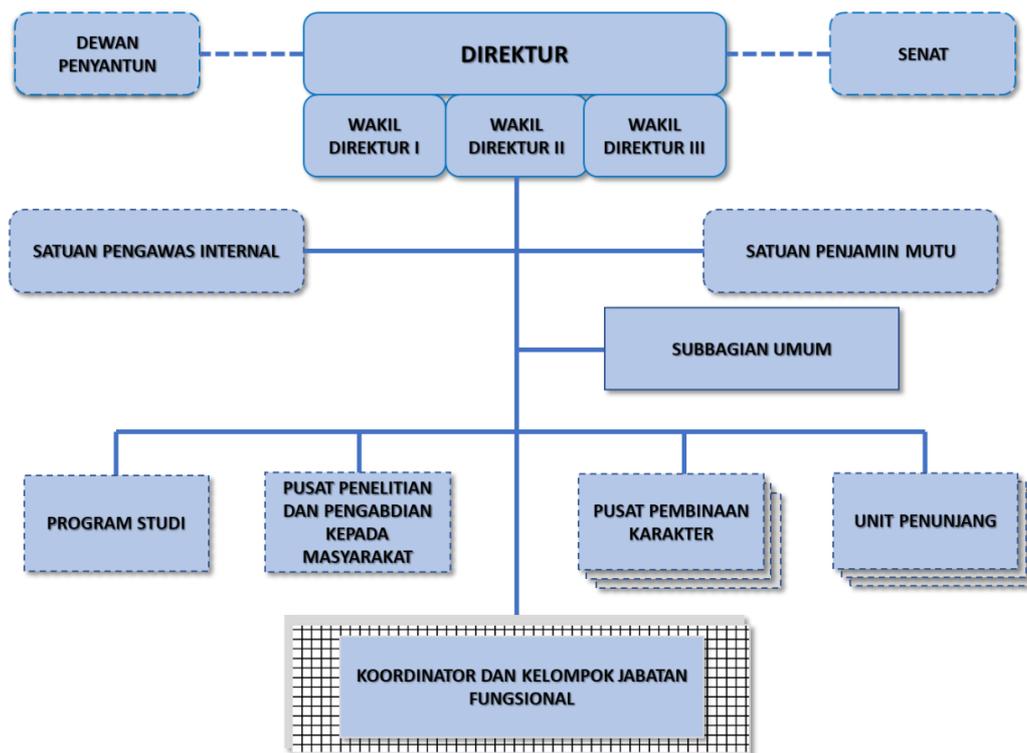
tinggi Republik Indonesia berdasarkan pada Keputusan Nomor 120/KPT/II/2019 tanggal 18 Februari 2018.

Politeknik KP Jembrana memiliki Statuta yang diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 21 Tahun 2019 juncto Permen KP No. 39 Tahun 2020 yang kemudian diganti dengan Permen KP No. 19 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik KP Jembrana.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan; Politeknik KP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dibidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya Politeknik KP Jembrana mempunyai fungsi, sebagai berikut:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan;
- b. penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
- d. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan
- f. pengembangan sistem penjaminan mutu;
- g. pelaksanaan pembinaan karakter;
- h. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. pengelolaan kesejahteraan taruna dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
- j. pelaksanaan pengawasan internal;
- k. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan
- l. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, dan kerumahtanggaan

Dalam rangka pencapaian kinerja, Politeknik KP Jembrana dilengkapi struktur kelembagaan sebagaimana ditampilkan pada **Gambar 3.1**.



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan (Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan)

Tugas dan wewenang dalam organisasi Politeknik KP diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin Politeknik KP Jemberana, yang dibantu oleh tiga orang Wakil Direktur, yakni Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik (Wakil Direktur I), Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum (Wakil Direktur II) dan Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni (Wakil Direktur III).

2. Wakil Direktur I

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

3. Wakil Direktur II

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan.

4. Wakil Direktur III

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

5. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

6. Senat

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Jembrana yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

7. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

8. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik.

9. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang ketatausahaan yang mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

10. Program Studi

Program Studi adalah unsur pelaksana akademik. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Program Studi di Politeknik KP Jembrana terdiri atas:

Program Studi Diploma III Budidaya Ikan;

Program Studi Diploma III Pengolahan Hasil Laut; dan

Program Studi Diploma III Perikanan Tangkap

11. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik, mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

12. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, serta urusan administrasi pusat.

13. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan. Unit penunjang di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan terdiri dari:

- a. Unit Perpustakaan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan serta melayani pengguna jasa perpustakaan;
- b. Unit Laboratorium, mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Unit Teknologi Informatika, mempunyai tugas melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai;
- d. Unit Praktik Kerja, mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana dan pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi;
- e. Unit Sertifikasi, mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana dan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi;
- f. Unit Kesehatan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

14. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional yang saat ini ada pada Politeknik KP Jembera terdiri atas Lektor Kepala, Lektor dan Dosen Asisten Ahli, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, dan Pengembang Teknologi Pembelajaran.

BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN, KERANGKA PENDANAAN DAN TARGET KINERJA

4.1 Rencana Pengembangan Tenaga Dosen

Politeknik KP Jemberana memiliki jumlah dosen pada tahun 2022 sebanyak 34 dosen. Ini merupakan langkah penting dalam memajukan perguruan tinggi, karena dosen tidak hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, namun juga sebagai katalisator inovasi yang dapat mendorong kemajuan institusi dan masyarakat.

Dosen merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas lulusan. Oleh karena itu, sebuah lembaga pendidikan perlu memiliki dosen yang tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menyampaikan materi secara efektif dan terus mengembangkan ilmunya. Politeknik KP Jemberana telah menyiapkan komposisi tenaga pengajar yang sesuai dengan kebutuhan, seperti yang tertera pada tabel berikut, yang merinci kualifikasi dosen berdasarkan pendidikan, jabatan, dan sertifikasi.

Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik (Dosen) Politeknik KP Jemberana

No.	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Jabatan Akademik					Jumlah Serdos	Jumlah Dosen
			Calon Dosen	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar		
1	Budi Daya Ikan	S3	-	-	-	2	-	1	2
		S2	-	5	5	1	-	3	11
2	Pengolahan Hasil Laut	S2	-	9	1	-	-	1	10
3	Perikanan Tangkap	S2	-	10	0	-	-	0	10

4.2 Rencana Pengembangan Tenaga Kependidikan/Administrasi

Tenaga administrasi di perguruan tinggi bertanggung jawab atas seluruh kegiatan administratif dan operasional. Untuk meningkatkan kompetensi mereka, institusi secara berkala menyelenggarakan pelatihan. Tujuannya bukan hanya untuk menambah jumlah tenaga administrasi, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka. Oleh karena itu, pihak institusi secara proaktif memfasilitasi berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas kinerja tenaga administrasi dalam menjalankan tugas-tugas administratif dan operasional.

Tabel 4. 2 Data Tenaga Kependidikan Politeknik KP Jembrana

No.	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		SMA/D1	D3	S1/D4	S2	S3	
1	Sub. Bagian Umum	14	6	15	1	-	36
2	Bagian Admin dan Ketarunaan	-	3	3	4	-	10
3	Satuan Penjaminan Mutu	-	-	-	3	-	3
4	Satuan Pengawas Internal	-	3	-	3	-	6
5	Prodi	3	7	6	11	-	27
6	PPPM	-	-	2	4	-	6
7	Pusat Pembinaan Karakter	-	-	4	-	-	4
8	Perpustakaan	-	3	1	-	-	4
9	Laboratorium	-	2	-	-	-	2
10	Tempat Uji Kompetensi	-	-	-	1	-	1

4.3 Rencana Pengembangan Daya Tampung Mahasiswa

Perencanaan pengembangan daya tampung merupakan bagian penting dalam strategi pertumbuhan perguruan tinggi. Rencana ini bertujuan untuk menentukan jumlah optimal mahasiswa baru yang dapat diterima tanpa mengorbankan kualitas pendidikan. Tabel berikut menyajikan proyeksi daya tampung untuk masing-masing program studi.

Tabel 4. 3 Daya Tampung Mahasiswa

No.	Program Studi	Daya Tampung/Jenjang Pendidikan				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Perikanan Tangkap	37	26	32	50	34
2	Budidaya Ikan	80	50	35	52	35
3	Pengolahan Hasil Laut	60	27	32	50	34
	Student Body	177	103	99	152	103

4.4 Rencana Operasional Pengembangan Politeknik KP Jembrana

Dalam rangka menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi di Politeknik KP Jembrana, maka perlu dibangun fasilitas pendidikan dan pendukung lainnya untuk menunjang proses belajar mengajar. Sarana tersebut antara lain penambahan ruang kuliah, laboratorium, workshop, instalasi, gedung asrama, gedung aula/auditorium serta sarana dan prasarana lainnya guna mendukung kelancaran pelaksanaan pendidikan sebagaimana terlihat pada tabel dan grafik skema pembiayaan sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Rencana Operasional Pengembangan Politeknik KP Jembrana

No	Jumlah Prodi	3 Prodi	3 Prodi	3 Prodi	3 Prodi	3 Prodi
	Tahun	2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendidikan	5.910.956.000	6.583.519.000	6.298.744.000	6.588.700.000	7.247.570.000
2	Penelitian	100.000.000	170.000.000	45.000.000	40.000.000	44.000.000
3	Pengabdian Masyarakat	138.149.000	58.000.000	58.000.000	20.000.000	22.000.000
Jumlah Biaya Pendidikan		6.149.105.000	6.811.519.000	6.401.744.000	6.648.700.000	7.313.570.000
4	Sarpras	2.418.485.000	3.282.722.000	3.053.710.000	2.574.354.000	2.831.789.000
5	SDM	5.240.219.000	5.706.235.000	6.917.019.000	7.090.797.000	7.799.876.000
Jumlah Biaya Operasional		7.658.324.000	8.988.957.000	9.970.729.000	9.665.151.000	10.631.665.000
Total Biaya		13.807.809.000	15.800.476.000	16.372.473.000	16.313.851.000	17.945.235.000

Adapun grafik rencana operasional pembiayaan untuk pendidikan di Politeknik KP Jembrana untuk tahun 2022-2026, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 1 Rencana Operasional Pembiayaan Politeknik KP Jembrana

4.5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan

Rencana Strategis Politeknik KP Jembrana disusun mengacu pada Indikator Kinerja dari Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Indikator Kinerja Kegiatan merupakan ukuran alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (output). Rincian Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik

KP Jembrana Tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut ini:

1. Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program;
2. Tingkat kepuasan mahasiswa;
3. Tingkat kepuasan pengguna lulusan;
4. Persentase Magang KKP;
5. Jumlah dokumen data dan publikasi kegiatan Pendidikan;
6. Jumlah dokumen evaluasi penyelenggaraan Pendidikan;
7. Nilai hasil Asesmen bulan mutu;
8. Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama;
9. Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikat kompetensi (orang);
10. Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%);
11. Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%);
12. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten;
13. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri terhadap jumlah seluruh dosen tetap;
14. Persentase kesesuaian kualifikasi dan kompetensi pendidikan ASN;
15. Indeks Profesionalitas ASN;
16. Jumlah produk/luaran Tridharma yang diadopsi oleh masyarakat;
17. Jumlah dana penelitian internal dan eksternal;
18. Jumlah penelitian terapan yang dihasilkan;
19. Publikasi nasional terakreditasi;
20. Publikasi Internasional;
21. Jumlah mitra binaan Kerjasama;
22. Jumlah kegiatan PkM;
23. Jumlah kerjasama dengan stakeholder internal dan eksternal;
24. Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi internasional;
25. Tingkat kepuasan mitra kerjasama;
26. Jumlah laporan monev kerjasama;
27. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar;
28. Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya;
29. Nilai PNBP;

30. Nilai Rekonsiliasi Kinerja;
31. Nilai IKPA;
32. Nilai Kinerja anggaran;
33. Persentase nilai temuan atas laporan keuangan.

Sehingga jika melihat mulai dari Visi Politeknik KP Jembrana "**Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul melalui Inovasi Teknologi dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dan Bertalenta Global**" terdapat 5 Misi dan 6 Tujuan dengan 12 Sasaran dan Strategis yang dijabarkan melalui 59 Indikator Kinerja dan 48 Program Kerja di Politeknik KP Jembrana untuk Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2026 dengan rincian pada **Tabel 4.5**.

Tabel 4. 5 Rencana Pengembangan Politeknik KP Jembrana

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN/STRATEGI	INDEKS KINERJA	PROGRAM KERJA
"Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul melalui Inovasi Teknologi dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dan Bertalenta Global".	Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompeten, berintegritas, tangguh, mandiri, dan berdaya saing global di bidang Kelautan dan Perikanan yang dilandasi dengan akhlak mulia dan budaya mutu melalui pembaharuan kurikulum serta inovasi pembelajaran berbasis blended-learning;	Menghasilkan Sumber Daya Manusia dengan skillset siap pakai yang kompeten, mandiri dan berdaya saing di bidang Kelautan dan Perikanan yang dilandasi dengan akhlak mulia dan budaya mutu melalui pendekatan teaching factory untuk pemenuhan kebutuhan tenaga profesional di dunia usaha dan industri;	Peningkatan Kualitas Pendidikan: Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja;	Tersedianya peninjauan berkala relevansi dokumen kurikulum dengan perkembangan industri dan teknologi;	a) Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi: Integrasi teknologi terbaru dalam kurikulum. b) Program Magang Industri: Kerjasama dengan industri untuk program magang mahasiswa, serta peningkatan durasi program magang. c) Pengembangan Modul Pembelajaran Digital: Pembuatan modul pembelajaran berbasis digital. d) Pengembangan <i>tracer study</i> yang mudah diakses.
				Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program;	
				Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi;	
				Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten;	
				Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik;	
				Tingkat kepuasan Mahasiswa;	
				Tingkat kepuasan pengguna lulusan;	
				Persentase Magang KKP;	
				Jumlah modul pembelajaran digital.	
				Jumlah lulusan yang bekerja di bidang KP;	

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN/STRATEGI	INDEKS KINERJA	PROGRAM KERJA
			kewirausahaan: Mengembangkan program vokasi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan industri kelautan dan perikanan untuk meningkatkan daya saing lulusan;	Terselenggaranya review kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal; Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan.	an program vokasi terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri. b) Pelatihan Keterampilan Teknis: Pelatihan keterampilan teknis untuk mahasiswa. c) Sertifikasi Kompetensi: Program sertifikasi kompetensi untuk lulusan. d) Proyek Akhir Berbasis Industri: Proyek akhir mahasiswa yang berbasis pada kebutuhan industri. e) Kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi.
			Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya; Jumlah sertifikat kompetensi dosen; Skor TOEFL dosen dan mahasiswa; Jumlah dosen yang berpendidikan doktor.	Pelatihan dan Workshop untuk Dosen: Pelatihan berkala untuk dosen dalam bidang teknologi terbaru.
			Digitalisasi Sistem Pendidikan: Mengimplementasikan teknologi digital dalam sistem pendidikan dan administrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas;	Tersedianya sistem informasi akademik yang terintegrasi dengan E-learning dan administrasi digital.	Sistem Informasi Akademik Terintegrasi dengan E-learning dan administrasi digital: Pengembangan sistem informasi akademik yang terintegrasi, e-learning dan administrasi pendidikan.
			Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan: Meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui peningkatan kapasitas SDM dan pengembangan sistem	Terbentuknya unit bimbingan karir dan konseling. Tersedianya pembimbing akademik. Tersedianya kegiatan ekstrakurikuler. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP	a) Pusat Layanan Mahasiswa: Pembentukan pusat layanan mahasiswa untuk mendukung kebutuhan akademik dan non-

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN/STRATEGI	INDEKS KINERJA	PROGRAM KERJA
			manajemen yang efektif;	Jembrana.	b) akademik. Layanan Konseling: Penyediaan layanan konseling untuk mahasiswa. c) Pusat Karir dan Kewirausahaan: Pembentukan pusat karir dan kewirausahaan untuk mendukung mahasiswa dalam mencari pekerjaan dan memulai usaha. d) Peningkatan Kualitas Dosen dan tenaga kependidikan : Program peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi.
			Pengembangan Fasilitas Pendidikan: Meningkatkan fasilitas pendidikan seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi modern.	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kuantitas dan kapasitasnya. Prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kuantitas kapasitasnya. Nilai PNBP.	a) Peningkatan Fasilitas TEFA dan Laboratorium : Modernisasi dan peningkatan fasilitas laboratorium. b) Pengembangan Perpustakaan Digital: Pembuatan perpustakaan digital dengan akses ke jurnal dan buku elektronik. c) Ruang Kelas Interaktif: Pembangunan ruang kelas interaktif dengan teknologi modern. d) Fasilitas Praktikum Lapangan: Penyediaan fasilitas praktikum

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN/STRATEGI	INDEKS KINERJA	PROGRAM KERJA
					<p>lapangan yang memadai.</p> <p>e) Peningkatan Infrastruktur Kampus: Peningkatan infrastruktur kampus untuk mendukung kegiatan akademik.</p>
	Menyelenggarakan penelitian terapan berorientasi pada pemecahan masalah, peningkatan produktivitas dan pengembangan inovasi teknologi di bidang Kelautan dan Perikanan;	Menghasilkan luaran penelitian dan inovasi di bidang kelautan dan perikanan untuk menghasilkan teknologi baru yang dapat diterapkan di industri;	Penguatan Riset dan Inovasi : Mendorong penelitian dan inovasi di bidang kelautan dan perikanan untuk menghasilkan teknologi tepat guna yang dapat diterapkan di masyarakat dan industri;	<p>Terbentuknya pusat inovasi dan riset di kampus.</p> <p>Tersedia dana riset internal dan eksternal untuk penelitian dosen.</p> <p>Terjalannya kolaborasi riset dengan industri kelautan dan perikanan.</p> <p>Jumlah publikasi ilmiah di jurnal ilmiah bereputasi.</p> <p>Terselenggaranya seminar dan konferensi ilmiah di bidang kelautan dan perikanan secara rutin setiap bulan.</p> <p>Jumlah penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP.</p> <p>Tersedianya luaran penelitian berupa: paten/paten sederhana, teknologi tepat guna, HKI dan buku ber-ISBN.</p> <p>Keterlibatan taruna dalam kegiatan penelitian.</p>	<p>a) Pusat Inovasi dan Riset: Pembentukan pusat inovasi dan riset di kampus.</p> <p>b) Dana Riset Terpusat: Penyediaan dana riset internal dan eksternal untuk penelitian dosen.</p> <p>c) Kolaborasi Riset dengan Industri: Kerjasama riset dengan industri kelautan dan perikanan.</p> <p>d) Publikasi Ilmiah: Mendorong publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah bereputasi.</p> <p>e) Seminar dan Konferensi Ilmiah: Penyelenggaraan seminar dan konferensi ilmiah di bidang kelautan dan perikanan.</p>
	Memasyarakatkan teknologi tepat guna di bidang Kelautan dan Perikanan untuk kepentingan pembangunan teknologi, sosial, ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;	Menghasilkan teknologi tepat guna di bidang Kelautan dan Perikanan untuk pembangunan teknologi, sosial, ekonomi dalam rangka	Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Mengadakan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan, konservasi lingkungan laut, dan edukasi	<p>Jumlah produk/teknologi tepat guna yang diadopsi masyarakat.</p> <p>Jumlah kegiatan edukasi dan kampanye lingkungan untuk taruna dan masyarakat sekitar.</p> <p>Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan melalui pelatihan dan bantuan teknis</p>	<p>a) Program Pengabdian kepada Masyarakat: Peningkatan program dan produk/teknologi tepat guna dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b) Edukasi Lingkungan: Program</p>

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN/STRATEGI	INDEKS KINERJA	PROGRAM KERJA
		meningkatkan kesejahteraan masyarakat;	masyarakat tentang pentingnya kelestarian sumber daya laut..	(BIMTEK). Jumlah kegiatan konservasi laut yang melibatkan taruna dan masyarakat. Jumlah desa yang terbentuk menjadi desa mitra. Jumlah pengabdian kepada masyarakat KP.	edukasi lingkungan untuk masyarakat sekitar. c) Pemberdayaan Nelayan Lokal: Program pemberdayaan nelayan lokal melalui pelatihan dan bantuan teknis. d) Konservasi Laut: Program konservasi laut yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat. e) Kampanye Kesadaran Lingkungan: Kampanye kesadaran lingkungan di komunitas lokal. f) Program Desa Mitra
	Mengembangkan karakter wirausaha di bidang Kelautan dan Perikanan yang kreatif, inovatif, dan adaptif;	Menghasilkan rintisan wirausaha yang kreatif, inovatif, dan adaptif di bidang kelautan dan perikanan;	Pengembangan program kewirausahaan.	Persentase lulusan yang merintis kegiatan wirausaha. Jumlah produk kewirausahaan yang diadopsi masyarakat.	a) Melakukan kunjungan ke dunia usaha dan dunia industri. b) Melaksanakan webinar kewirausahaan. c) Kompetisi kewirausahaan. d) Inkubator bisnis (PUSWIRA).
	Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam pemanfaatan teknologi, sarana dan prasarana untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman;	Menghasilkan jejaring kemitraan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam pemanfaatan teknologi, sarana dan prasarana untuk meningkatkan wawasan pengetahuan	Pengembangan Program Kemitraan baik nasional maupun Internasional dalam bidang pendidikan, penelitian terapan dan PkM.	Jumlah dokumen kerjasama yang disepakati dengan stakeholder nasional dan Internasional di bidang pendidikan, penelitian dan PkM. Jumlah kegiatan kerjasama yang terlaksana. Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama. Jumlah Laporan Monev kerjasama.	a) Kerjasama nasional dan Internasional: Kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan institusi internasional. b) Konferensi nasional dan Internasional: Penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional di bidang kelautan dan

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN/STRATEGI	INDEKS KINERJA	PROGRAM KERJA
		an, pengalaman serta keterampilan;			c) perikanan. Beasiswa Internasional: Penyediaan beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut di luar negeri. d) Beasiswa pendidikan untuk taruna yang berprestasi.
			Peningkatan Kerjasama dengan Industri di bidang kelautan dan perikanan untuk program magang/praktik, penelitian bersama, PKM dan pengembangan kurikulum yang relevan.	Jumlah kerjasama di bidang kelautan dan perikanan untuk program magang/praktik, penelitian bersama, PKM dan pengembangan kurikulum yang relevan yang disepakati dengan DUDI. Jumlah kegiatan kerjasama yang terlaksana dengan DUDI. Jumlah dosen praktisi	a) Forum Industri-Akademik: Pembentukan forum kerjasama antara industri dan akademik. b) Program Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Profesi: Kerjasama dengan industri untuk program sertifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi. c) Kunjungan Industri: Program kunjungan industri untuk mahasiswa tingkat pertama. d) Proyek Kolaboratif: Proyek kolaboratif antara mahasiswa, dosen, dan industri. e) Bursa Kerja dan rekrutmen: Penyelenggaraan bursa kerja dan rekrutment dengan partisipasi perusahaan-perusahaan di sektor kelautan dan perikanan. f) VOGA fest
	Melaksanakan manajemen dan tata kelola	Mewujudkan manajemen	Pengembangan tata kelola menuju <i>good governance</i> .	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah;	a) Kerjasama dengan Pemerintah

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN/STRATEGI	INDEKS KINERJA	PROGRAM KERJA
	yang bersih, efektif dan terpercaya mengacu pada budaya mutu pendidikan.	n dan tata kelola yang bersih, efektif dan terpercaya mengacu pada budaya mutu pendidikan		Peningkatan jumlah anggaran DIPA; Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP; Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Jembrana; Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Jembrana; Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Politeknik KP Jembrana; Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja KP Jembrana; Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Jembrana; Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Jembrana; Terimplementasi standar ISO 9001:2015 dalam manajemen mutu administrasi; Terbangunnya unit kerja WBK dan WBBM; Terbangunnya unit kerja WBK dan WBBM; Hasil assesment bulan mutu.	Daerah: Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan fasilitas pendidikan; Program Hibah: Program hibah untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendidikan; Dukungan Anggaran: Peningkatan dukungan anggaran dari pemerintah untuk program-program strategis; Monitoring dan Evaluasi: Sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan pencapaian sasaran strategis.

4.6 Strategi Capaian Target Sasaran

Adapun target capaian Politeknik KP Jembrana untuk 5 Tahun kedepan di Tahun 2022-2026 adalah turunan dari visi Rencana Strategis Politeknik KP Jembrana yakni “Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul melalui Inovasi Teknologi dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan Perikanan yang Kompeten dan Bertalenta Global” yang dirumuskan dalam target sasaran kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4. 6 Program kerja Politeknik KP Jembrana tahun 2022-2026

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023	2024	2025	2026
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja.	Tersedianya peninjauan berkala relevansi dokumen kurikulum dengan perkembangan industri dan teknologi	Laporan	1	1	1	1	1
	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program	%	100	100	100	100	100
	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi	%	100	100	100	100	100
	Persentase peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten	%	100	100	100	100	100
	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik	%	55	55	55	55	55
	Tingkat Kepuasan Mahasiswa	%	86	86	86	86	86
	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	%	86	86	86	86	86
	Persentase Magang KKP	%	100	100	100	100	100
	Persentase modul pembelajaran digital	%	100	100	100	100	100
2. Pengembangan Program Vokasi Berbasis Industri dan kewirausahaan: Mengembangkan program vokasi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan industri kelautan dan perikanan untuk meningkatkan daya saing lulusan.	Persentase lulusan yang bekerja di bidang KP	%	75	75	75	75	75
	Terselenggaranya review kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	laporan	1	1	1	1	1
3. peningkatan kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	Orang	9	9	9	9	9
	Skor TOEFL dosen dan mahasiswa		450	450	450	450	450
	Jumlah dosen yang berpendidikan doktor	orang	2	2	2	2	3
4. Digitalisasi Sistem Pendidikan: Mengimplementasikan teknologi digital dalam sistem pendidikan dan administrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.	Tersedianya sistem informasi akademik yang terintegrasi dengan E-learning dan administrasi digital	unit	1	1	1	1	1
5. Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan: Meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui peningkatan kapasitas SDM dan pengembangan sistem manajemen yang efektif.	Terbentuknya unit bimbingan karir dan konseling	unit	1	1	1	1	1
	Tersedianya pembimbing akademik	%	100	100	100	100	100
	Tersedianya kegiatan ekstrakurikuler	unit	2	2	2	2	2
	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana	indeks	73	73	73	73	73
3. Pengembangan Fasilitas Pendidikan: Meningkatkan fasilitas pendidikan seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi modern.	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kuatitas dan kapasitasnya	unit	1	1	1	1	1
	Prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kuantitas kapasitasnya	unit	1	1	1	1	1
	Nilai PNBP	Rp (Milyar)	0,36	0,453	0,5	0,6	0,7
2. Penguatan Riset dan Inovasi: Mendorong penelitian dan inovasi di bidang kelautan dan	Terbentuknya pusat inovasi dan riset di kampus	unit	1	1	1	1	1
	Tersedia dana riset internal dan eksternal untuk penelitian	Rp (Juta)/dosen	10	10	10	10	10

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023	2024	2025	2026
perikanan untuk menghasilkan teknologi tepat guna yang dapat diterapkan di masyarakat dan industri.	dosen						
	Terjalannya kolaborasi riset dengan industri kelautan dan perikanan	laporan	1	1	1	1	1
	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal ilmiah bereputasi	Artikel/dosen	1	1	1	1	1
	Terselenggaranya seminar dan konferensi ilmiah di bidang kelautan dan perikanan secara rutin	laporan	1	1	1	1	1
	Jumlah penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP	Paket	1	1	1	1	1
	Tersedianya luaran penelitian berupa: paten/paten sederhana, teknologi tepat guna, HKI dan buku ber-ISBN	Paket	1	1	1	1	1
	Keterlibatan taruna dalam kegiatan penelitian	orang	2	2	2	2	2
3. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Mengadakan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan, konservasi lingkungan laut, dan edukasi masyarakat tentang pentingnya kelestarian sumber daya laut.	Jumlah produk/teknologi tepat guna yang diadopsi masyarakat	unit	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan edukasi dan kampanye lingkungan untuk taruna dan masyarakat sekitar	Laporan	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan melalui pelatihan dan bantuan teknis (BIMTEK)	Laporan	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan konservasi laut yang melibatkan taruna dan masyarakat	Laporan	1	1	1	1	1
	Jumlah desa yang terbentuk menjadi desa mitra	Laporan	1	1	1	1	1
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat KP	unit	1	1	1	1	1
	4. Pengembangan program kewirausahaan	Jumlah lulusan yang merintis kegiatan wirausaha	Orang	5	5	5	5
Jumlah produk kewirausahaan yang diadopsi masyarakat		Unit	1	1	1	1	1
5. Pengembangan Program Kemitraan baik nasional maupun Internasional dalam bidang pendidikan, penelitian terapan dan PkM	Jumlah dokumen kerjasama yang disepakati dengan stakeholder nasional dan Internasional di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	Dokumen	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan kerjasama yang terlaksana	Laporan	1	1	1	1	1
	Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama	%	86	86	86	86	86
	Jumlah Laporan Monev kerjasama	laporan	1	1	1	1	1
6. Peningkatan Kerjasama dengan Industri di bidang kelautan dan perikanan untuk program magang/praktik, penelitian bersama, PkM dan pengembangan kurikulum yang relevan.	Jumlah kerjasama di bidang kelautan dan perikanan untuk program magang/praktik, penelitian bersama, PkM dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan DUDI	Dokumen	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan kerjasama yang terlaksana dengan DUDI	Laporan	1	1	1	1	1
	Jumlah dosen praktisi	Orang	3	3	3	3	3
7. Pengembangan tata kelola menuju good governance	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah	Dokumen	1	1	1	1	1
	Peningkatan jumlah anggaran DIPa	%	5	5	5	5	5
	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP	Laporan	1	1	1	1	1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023	2024	2025	2026
	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Jembrana	%	100	100	100	100	100
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Jembrana	Nilai	80	80	80	80	80
	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Politeknik KP Jembrana	%	84	84	84	84	84
	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana	%	65	65	65	65	65
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Jembrana	Nilai	85	85	85	85	85
	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Jembrana	Nilai	85	85	85	85	85
	Terimplementasi standar ISO 9001:2015 dalam manajemen mutu administrasi	Unit	1	1	1	1	1
	Terbangunnya unit kerja WBK dan WBBM	Unit	1	1	1	1	1
	Hasil assesment bulan mutu	%	70	80	90	95	95

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik KP Jemberana 2022-2026 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2021-2024 dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2021-2024 untuk bidang riset dan pengembangan sumber daya manusia. Rencana Strategis Politeknik KP Jemberana ini digunakan sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan, dan akan evaluasi secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Rencana Strategis Pendidikan KP Jemberana Tahun 2022 - 2026, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Jemberana



Ilham